

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Oleh

ALFI SYAHRI PULUNGAN

2020060138



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (M.Pd)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Oleh

ALFI SYAHRI PULUNGAN

2020060138

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PENGESAHAN TESIS

Nama : **Alfi Syahri Pulungan**
Nomor Pokok Mahasiswa : **2020060138**
Prodi/Konsentrasi : **Manajemen Pendidikan Tinggi**
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS
PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)**

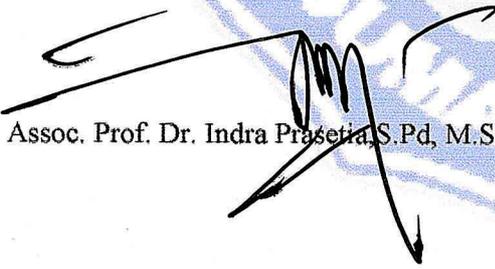
Pengesahan Tesis

Medan, 11 Januari 2024

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si, CIQnR


Prof. Dr. Ernida Sulasmi, M.Pd., CIQnR., CIQaR

Diketahui

Direktur

Ketua Program Studi


Prof. Dr. TRIONO EDDY, S.H., M.Hum


Assoc. Prof. Dr. INDRA PRASETYA, S.Pd, M.Si, CIQnR

PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)

ALFI SYAHRI PULUNGAN, S.Pd

2020060138

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini telah dipertahankan di Hadapan Komisi Penguji yang dibentuk oleh Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Dinyatakan Lulus dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang Gelar Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd) Pada Hari Kamis 11 Januari 2024

1. Prof. Dr. AKRIM, M.Pd

Ketua

1.....

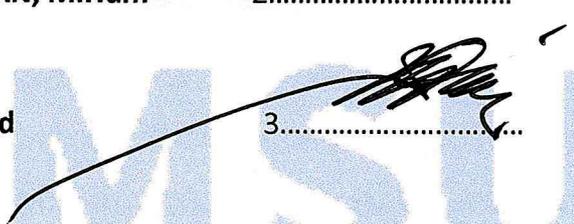
2. Dr. MUHAMMAD ISMAN, M.Hum

Sekretaris

2.....

3. Dr. LILIK HIDAYAT, M.Pd

Anggota

3.....

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN

PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)

Dengan ini Peneliti menyatakan bahwa :

1. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara benar merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di perguruan tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komisi Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya penulis sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang penulis sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 12 Januari 2024



Alfi Syahri Pulungan

NPM. 2020060138

**PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA (STUDI KASUS PADA
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SD NEGERI 023899 BINJAI TIMUR)**

ALFI SYAHRI PULUNGAN
2020060138

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengembangan bakat dan minat dalam studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur. Pendekatan penelitian adalah kualitatif yaitu bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Responden penelitian yakni kepala sekolah, guru dan siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur. Alat pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian pengembangan minat dan bakat siswa ini dalam implementasi Kurikulum Merdeka menekankan pengembangan bakat dan minat sesuai karakteristik siswa. Maka penelitian untuk siswa kelas V sudah dilakukan persiapan, pihak sekolah merasa ada kekurangan karena siswa kurang mengembangkan bakatnya. Beberapa kegiatan dilakukan agar siswa dapat melakukan kegiatan sesuai minat dan bakat siswa dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di sekolah dengan membagikan angket dan menyediakan guru yang sesuai dengan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur tahun pelajaran 2021/2022. Dari hasil penelitian terdapat interval 20 orang siswa yang bakatnya ikut kepramukaan, dan 35 siswa mempunyai bakat seni Artinya semakin baik pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah akan semakin efektif peningkatan implementasi kurikulum merdeka di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

Kata kunci : *Minat dan Bakat, Kurikulum merdeka Belajar*

**DEVELOPMENT OF STUDENT INTERESTS AND TALENTS (CASE
STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF THE INDEPENDENT
LEARNING CURRICULUM AT SD NEGERI 023899 BINJAI**

ALFI SYAHRI PULUNGAN
2020060138

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how to develop talents and interests in the study of the implementation of the Independent Learning Curriculum at SD Negeri 023899 East Binjai. The research approach is qualitative, which is descriptive in nature and tends to use analysis. The research respondents were school principals, teachers and students of SD Negeri 023899 East Binjai. Questionnaire, interview, observation, and documentation data collection tools. The results of the research on the development of these students' interests and talents in the implementation of the Independent Curriculum emphasized the development of talents and interests according to the characteristics of the students. So the research for class V students has been prepared, the school feels there is a shortage because students do not develop their talents. Several activities are carried out so that students can carry out activities according to the interests and talents of students properly. Based on the research results, it is known that there is a strong and significant influence between the implementation of developing students' talents and interests at school by distributing questionnaires and providing teachers according to the interests and talents of students at SD Negeri 023899 East Binjai for the 2021/2022 academic year. From the results of the study there were intervals of 20 students whose talent was to participate in scouting, and 35 students who had artistic talent. This means that the better the implementation of developing students' interests and talents at school, the more effective it will be in increasing the implementation of the independent curriculum at SD Negeri 023899 East Binjai.

Keywords: *Interests and Talents, Independent Learning Curriculum*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada penulis sehingga proposal ini dapat selesai dengan tepat waktu, Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada ruh junjungan kita yakni Nabi Besar Muhammad Saw. Dan penulis merasa bersyukur karena sudah bisa menyusun Proposal Tesis saya yang berjudul “ Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur) ”. Selama penyusunan proposal tesis ini, penulis memperoleh begitu banyak bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Assoc Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si CIQnR selaku dosen pembimbing pertama dalam penyusunan tesis ini
2. Ibu Assoc Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M. Pd CIQnR selaku Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi sekaligus sebagai pembimbing kedua dalam dalam penyusunan tesis ini
3. Bapak Prof. Dr. Akrim, M.Pd selaku penguji / pembahas pertama dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Isman, M.Hum selaku penguji / pembahas kedua dalam penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr. Lilik Hidayat, M.Pd selaku penguji / pembahas ketiga dalam penyusunan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Staf dan Pegawai program studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 8. Ibu Maisarah Harahap, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 023899 Binjai Timur yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.
 9. Ayahanda Ali Hasmy Pulungan dan Ibunda Linda Waty Lubis sebagai orang tua yang selalu mendukung dan memberikan doa restu dalam proses pembuatan tesis ini.
 10. Suami tercinta Robert Sitompul yang selalu mendukung secara moril dan materil kepada istri tercinta dalam menyelesaikan tesis ini.
 11. Palito Sitompul dan Adelio Sitompul ananda tersayang dan tercinta telah rela berbagi waktu dalam penyelesaian tesis ini.
 12. Teman sejawat dan rekan kerja di SD Negeri 023899 Binjai Timur yang telah mendukung sepenuhnya dalam proses penyelesaian tesis saya ini.
- Semoga proposal tesis dapat memberikan pemikiran bagi semua orang khususnya penulis hingga pada akhirnya dapat menyelesaikan peneliti ini nantinya.

Binjai,

Penulis,

Alfi Syahri Pulungan

2020060138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
PENGESAHAN TESIS.	ii
PENGESAHAN UJIAN TESIS.	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Rumusan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Kerangka Teoritis	10
2.1.1. Manajemen.....	10
2.1.2. Minat dan Bakat.....	14
2.1.3. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa.....	20
2.1.4. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar	27
2.1.5. Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat	28
2.2. Kerangka Konseptual.....	31
2.3. Penelitian Terdahulu	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	38
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
3.4 Sumber Data Penelitian	40
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.6 Prosedur Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran umum Lokasi Penelitian	47
4.2. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	53
4.2.1.1	Temu
an Penelitian.....	53
4.2.1.2	Pemb
ahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Implikasi	79
5.3. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 JADWAL PENELITIAN.....	39
TABEL 4.1 DAFTAR KEPALA SEKOLAH YANG PERNAH MENJABAT DI SD NEGERI 023899.	49
TABEL 4.2 JUMLAH SISWA SD NEGERI 023899.	50
TABEL 4.3 DATA PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIK SD NEGERI 023899 BINJAI.	50
TABEL 4.4 SARANA DAN PRASARANA.	53

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 4.1 STRUKTUR ORGANISASI SDN 023899 52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa salah satunya disebabkan oleh pendidikan, dikarenakan pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan negara Pendidikan yang bermutu dan berkualitas dapat menunjang kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan yang bermutu dan berkualitas akan mampu mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas pula. Oleh karena itu untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek pembangunan yang baik, maka diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri.

Suatu bangsa harus memiliki sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas agar dapat menjadi bangsa yang maju dan kuat karena suatu bangsa tidak hanya dinilai jumlah sumber daya dan kekayaan alamnya saja. Agar dapat tercipta sumber daya manusia yang berkualitas tersebut maka harus ada yang namanya pendidikan. Pendidikan ada di setiap penjuru bangsa di seluruh belahan dunia dan harus dijalankan dengan baik. Agar pendidikan berjalan dengan lancar, maka diperlukan tempat yang mendukung dan nyaman yang kini disebut sekolah. Sekolah yang sebenarnya dimulai dari tingkat dasar yang menjadi tempat pembentukan dan pengembangan bakat dan minat siswa di tahap awal. Banyak siswa yang berbakat dan berminat pada bidang akademik tetapi tidak sedikit pula

yang lebih berbakat dan berminat pada bidang non-akademik seperti seni, olahraga dan lain sebagainya.

Tujuan pendidikan adalah merealisasikan tujuan nasional masyarakat Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan ini sangat berguna untuk dimiliki oleh setiap manusia agar mampu bertahan serta bersaing dalam perkembangan zaman di era globalisasi. Hal ini bisa dilihat dari berkembangnya ilmu pengetahuan berbasis teknologi dalam dunia pendidikan (Isman, dkk : 2023). Pendidikan merupakan salah satu alat pembentuk kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang dilakukan secara sengaja yang diselenggarakan sesuai Undang Undang yang berlaku. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 dapat dilakukan di sekolah, baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah pertama ataupun kelanjutan. Dalam hal mengembangkan bakat dan minat siswa suatu lembaga harus memiliki manajemen yang baik. Dalam hal ini adalah manajemen minat dan bakat siswa, yakni mendidik siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, yakni sebagaimana fokus penelitian ini.

Mendidik dalam arti luas merupakan tugas pokok sekolah dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya. Di samping tugas pokok sekolah, dapat dijelaskan pula tentang tujuan institusional Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal tingkat dasar, sesuai dengan fungsi SD dalam rangka keseluruhan pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan salah satu fungsi institusional dari SD yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan

melanjutkan studi ke jenjang menengah pertama dan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SD saja. Untuk itu, orang tua dan pihak pemerintah harus turut serta berpartisipasi dalam mendorong anak melanjutkan sekolah lanjutan dari SD ke SMP. Partisipasi orang tua dan keluarga dalam hal ini untuk memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih anak serta menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan. Sedangkan partisipasi aktif pemerintah adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik-peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, seperti memberikan beasiswa bagi peserta didik yang berprestasi dibidang akademik atau non akademik.

Persaingan antar sekolah semakin ketat karena semakin banyaknya jumlah sekolah yang ada. Tugas utama sebuah sekolah adalah mendidik siswanya tidak semata-mata hanya menjadikan mereka pintar dan terampil, namun juga harus mampu menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang lebih baik dan bertanggung jawab atas keberadaan dirinya. Suryobroto (2005:58) menyebutkan wahana pengembangan kepribadian tersebut tidak hanya sesuatu yang terstruktur dalam kurikulum, namun juga pendidikan yang menyenangkan seperti ekstrakurikuler. Demikian juga menurut ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya

sendiri melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Banyak sekolah yang meningkatkan program-program pendidikannya di sekolah termasuk program ekstrakurikuler agar peserta didiknya dapat bersaing dengan siswa di sekolah lainnya untuk memperoleh kesempatan di terima di perguruan tinggi favorit. Sekolah mengembangkan kegiatan-kegiatan penunjang atau ekstrakurikuler dimaksud agar siswa dapat berkembang dibidang yang diminatinya serta mendukung siswa dapat diterima diperguruan tinggi yang mereka inginkan, misalnya bidang sains, yakni matematika, IPA, dan IPS, olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan. Kegiatan tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang sudah ada untuk mencapai prestasi akademik sekaligus dapat menunjang siswa diterima dalam seleksi masuk sekolah menengah pertama negeri.

Sd Negeri 023899 yang berdiri pada tahun 1989 dengan Nomor SK Pendirian B 8461910 Dengan Terakreditasi A Pada Ban PT tahun 2021. Memiliki Luas bangunan Kurang Lebih 1.830 M, dengan Jumlah Ruang Kelas Sebanyak 6 Ruang, Memiliki 1 Ruang Kantor, 1 Ruang Perpustakaan, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Guru, 1 Ruang UKS, 2 Ruang Kamar Mandi yang mana 1 WC Guru dan 1 Wc Siswa. Memiliki Jumlah Guru Sebanyak 11 Orang dengan masing-masing Kepala Sekolah 1 orang, Guru kelas berjumlah 6 orang, Guru agama Islam 1 orang, Agama Kristen 1 orang, Guru Pjok 1 orang dan 1 Operator sekolah. Dengan jumlah siswa sebanyak 123 orang.

Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Oleh karena itu, sebagai orang tua maupun guru, perlu mengenali dan memahami bakat dan minat anak-anaknya untuk menumbuhkannya. Setiap individu itu unik, dalam arti setiap anak mempunyai bakat dan minat berbeda. Dalam kerangka merdeka belajar berimplikasi bahwa setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Sistem pendidikan yang menggunakan pola penyeragaman dalam memberikan layanan bakat dan minat anak kurang baik untuk digunakan. Merdeka belajar bermakna setiap anak mampu mengenali potensi bakat dan minat masing-masing kemudian mendapat fasilitasi sesuai kebutuhannya. Anak perlu diberikan kesempatan untuk memilih jalur pengembangan bakat, minat, hobi, termasuk juga pendidikan. Setiap orangtua menginginkan anaknya menjadi yang terbaik. Tak jarang pula orangtua memaksakan kehendaknya pada anak untuk menjadi ini dan itu. Alasannya demi kebaikan anak agar sukses kemudian hari. Namun, kadang kala mereka terlalu menekan meski tahu batas kemampuan si anak, akibatnya anak mengalami stres. Ketika anak mengikuti pilihan orang tua yang tidak sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya bisa jadi hasilnya tidak optimal.

Anita Chandra (seorang psikolog) menyatakan jika orang tua melarang cita-cita anak dan memaksakan kehendaknya, dampaknya tidak akan baik ke anak, anak akan kehilangan motivasinya (Nadia, 2013). Di sini anak tidak merasakan merdeka belajar. Rhenald Kasali Guru Besar Universitas Indonesia berpesan, "Jangan memaksa anak untuk belajar sesuatu atas keinginan orangtua, karena potensi anak tidak akan berkembang secara maksimal. Dalam mewujudkan merdeka belajar, konsekwensinya

sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana pendukung serta pembimbingnya, Olahraga, seni budaya, pecinta alam, keagamaan, atau akademik merupakan beberapa aspek yang diminati atau adanya bakat pada siswa. Sekolah melalui guru pembimbing memberikan latihan, bimbingan, dan pendampingan secara berkelanjutan untuk mengembangkan bakat minat anak agar anak lebih matang. Alangkah baiknya bila bakat minat anak diwadahi dengan ekstrakurikuler, dan diberi kegiatan penyalurannya agar anak bisa terus mengembangkannya. Bakat atau minat yang ditekuni secara sungguh-sungguh akan berguna untuk kehidupan mereka maupun kelanjutan pendidikan berikutnya. Idealnya sekolah berfungsi laksana supermarket yang menyediakan ragam kebutuhan untuk pengembangan bakat minat para siswa, ini adalah wujud merdeka belajar. Kata kunci dalam merdeka belajar adalah terwujudnya perasaan aman, nyaman, gembira dan jauh dari tekanan yang berlebihan. Kunci-kunci itulah yang menjadi landasan menuju kesuksesan belajar dan merupakan esensi merdeka belajar. Oleh karena itu setiap anak atau siswa perlu mengupayakan penciptaan perasaan tersebut dalam dirinya. Sedangkan pihak lain memberikan dukungan sesuai dengan fungsi dan perannya.

Selain faktor sosial, faktor minat dan bakat juga turut mempengaruhi siswa untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. pengelolaan minat dan bakat siswa selama di sekolah akan berdampak pada tingkat kemampuan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya pada bidang-bidang yang ditekuninya selama di sekolah, sehingga siswa dapat berprestasi. Sebagaimana menurut Sadirman (2011:41) manajemen bakat dan minat kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha

pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan menunjuk kepada kegiatan-kegiatan kesiswaan semenjak dari proses penerimaan sampai saat siswa meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah itu.

Berangkat dari permasalahan di atas sangat perlu adanya perhatian terhadap bagaimana manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah sehingga sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa berdasarkan atas bakat dan minat yang dimiliki siswa. Dengan adanya pengelolaan program-program pendidikan yang bersifat ekstrakurikuler dalam manajemen kesiswaan yang baik maka siswa bisa lebih memperhatikan apa yang menjadi minat dan bakat dalam dirinya yang selama ini terpendam dan siswa bisa menyalurkannya dan mengasah untuk mencapai prestasi. Jika bakat dan minat siswa dapat dikembangkan maka itu bisa untuk memajukan dan meningkatkan mutu sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan uraian di atas, penulis sangat berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Minat dan Bakat Siswa (Studi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur)”.

Bakat merupakan potensi bawaan yang dimiliki manusia sedangkan minat tercipta karena adanya ketertarikan kuat atas sesuatu. Oleh karena itu sebagai orang tua maupun guru, perlu mengenali dan memahami bakat dan minat anak-anaknya untuk menumbuhkembangkannya.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yakni manajemen pengembangan minat dan bakat siswa untuk masuk ke sekolah menengah pertama favorit. Menurut Stoner (2006:12) manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usaha dari anggota organisasi dan juga menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan pendapat ini maka fokus penelitian menganalisis aspek-aspek manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di sekolah, yakni (1) perencanaan atau pengembangan, (2) pelaksanaan pengembangan, dan (3) evaluasi pengembangan.

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur ?
2. Bagaimana pengorganisasian pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur ?
3. Bagaimana pengendalian (evaluasi) pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian (evaluasi) bagi pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengetahuan dalam pengembangan bakat dan minat siswa, terutama melalui kegiatan akademis dan non akademis dalam rangka siswa mencapai prestasi akademik untuk diterima di sekolah favorit.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat melalui berbagai kegiatan di sekolah baik ekstrakurikuler maupun non ekstrakurikuler
 - b. Bagi guru, dapat dijadikan pengetahuan ilmiah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa.
 - c. Bagi Kepala Sekolah, dapat meningkatkan program pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan di sekolah

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Manajemen

Secara umum, manajemen adalah suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen perlu dilakukan guna mencapai tujuan atau target dari individu ataupun kelompok tersebut secara kooperatif menggunakan sumber daya yang tersedia. Dari pengertian tersebut, ilmu manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Sebetulnya, hal ini sudah sering terjadi di kehidupan nyata. Setiap orang juga pasti pernah mempraktikkan ilmu manajemen secara tidak langsung setiap harinya.

Selain itu, manajemen juga dapat diartikan menurut etimologinya. Manajemen berarti sebagai seni mengatur dan melaksanakan, berdasarkan Bahasa Prancis kuno. Manajemen juga dapat diartikan sebagai usaha perencanaan, koordinasi, serta pengaturan sumber daya yang ada demi mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan ilmu manajemen, diharapkan sesuatu yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada hal yang menjadi sia-sia. Tujuan tercapai karena terorganisir secara baik.

Para ahli memandang ilmu manajemen dengan pengertian beragam. Mullins (2005:14) manajemen adalah seni dalam menyelesaikan tugas melalui

perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang *manager* untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya sebuah tujuan. Mulyasa (2009:51) mengartikan manajemen sebagai proses khas dari beberapa tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Seluruh tindakan tersebut bertujuan mencapai target dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia. Menurut Griffin (2013:41) manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi, dan kontrol pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Efektif di sini maksudnya tujuan tercapai sesuai rencana, dan efisien berarti bahwa manajemen dilakukan secara cermat, terorganisir, dan tepat waktu.

Berbeda Handoko (200:19) mengartikan manajemen sebagai keahlian dalam membangkitkan orang lain agar bersedia melakukan sesuatu. Tak harus seseorang, keahlian manajemen juga dapat dimiliki oleh organisasi maupun kelompok. Hilman (2011:17) berpendapat bahwa manajemen merupakan fungsi untuk mencapai suatu target melalui perantara, serta melakukan pengawasan. Dengan begitu, tujuan dapat tercapai bersama.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai ilmu manajemen tersebut, pengertian manajemen tidak jauh dari usaha untuk mencapai sebuah tujuan dengan cara merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengawasi.

Agar kinerja manajemen dalam [organisasi](#) dapat berjalan dengan lancar, ada beberapa unsur yang perlu diperhatikan dengan seksama. Masing-masing

unsur saling melengkapi dan harus diposisikan setara. Secara umum, menurut Steers (1995:51) ada enam unsur pada kegiatan manajemen.

1. **Manusia.** Dalam kegiatan manajemen, sumber daya manusia membuat rencana dan tujuan yang ingin diraih. Untuk itu, tanpa adanya manusia, kegiatan manajemen tidak akan pernah ada.
2. **Uang.** Uang menjadi unsur penting dalam kegiatan manajemen karena menjadi perantara utama dalam mencapai tujuan. Biaya operasional dalam sebuah kegiatan manajemen tentu membutuhkan uang agar dapat berjalan baik.
3. **Material.** Unsur manajemen ini adalah salah satu faktor penting karena kualitas bisnis dipengaruhi oleh kualitas material yang dipilih. Jadi, jika material yang dipilih buruk, tujuan manajemen akan sulit tercapai.
4. **Mesin.** Mesin merupakan unsur lain yang perlu diperhatikan. Dengan adanya mesin atau teknologi, pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia pasti akan lebih mudah. Tujuan pun dapat tercapai lebih efektif.
5. **Metode.** Unsur ini mempengaruhi kinerja dalam sebuah manajemen. Jika metode yang dibuat berdasarkan target, fasilitas, waktu, uang, dan kegiatan bisnis, kegiatan manajemen pasti akan berjalan lebih lancar. Unsur ini juga perlu mendapat campur tangan manusia agar dapat tercipta dengan baik.
6. **Pasar.** Unsur ini terbilang krusial karena sebuah bisnis hanya dapat berkembang jika telah dikenal di pasaran. Unsur pasar dipengaruhi oleh unsur material karena barang atau jasa yang laku harus memiliki kualitas baik.

a. Fungsi Manajemen

Fungsi dasar dari ilmu manajemen yaitu sebagai elemen yang harus ada dalam kegiatan manajemen sebagai acuan dari seseorang yang bertugas sebagai pengelola, atau manajer. Manajer inilah yang bertugas untuk memastikan bahwa tujuan dapat tercapai, dengan membuat perencanaan, koordinasi, dan pengendalian. Dalam ilmu manajemen, menurut Usman (2009: 18) ada lima fungsi yang saling mempengaruhi satu sama lain. Fungsi tersebut, antara lain perencanaan, pengorganisasian, penempatan atau *staffing*, pengarahan, dan pengawasan. Tanpa adanya salah satu dari fungsi ini bukan tidak mungkin kegiatan manajemen akan berakhir tak sesuai rencana atau tujuan.

Perencanaan adalah hal pertama yang wajib dilakukan seorang manajer. Dengan adanya perencanaan, manajer mengevaluasi segala tindakan, baik yang sudah dilakukan maupun yang belum. Tanpa adanya perencanaan yang matang, tujuan dari kegiatan manajemen tidak akan tercapai. **Pengorganisasian** adalah proses membagi atau mengatur pekerjaan. Tujuannya untuk mempermudah proses pengawasan yang dilakukan manajer. **Penempatan**, manajer bertugas untuk menempatkan sumber daya yang tersedia sesuai dengan kebutuhan. Dengan begitu, proses pencapaian tujuan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. **Pengarahan** sebagai upaya agar perencanaan yang telah dibuat dapat berjalan dengan lancar. Jadi pengarahan perlu dilakukan agar segala sesuatu yang dilakukan dapat berjalan sesuai arahan atau rencana. **Pengawasan**, tujuannya agar kegiatan manajemen dapat berlangsung sesuai rencana. Jika tidak berjalan baik,

dapat dilangsungkan proses evaluasi. Jadi, tujuan manajemen pun dapat tercapai dengan lebih efektif dan efisien.

2.1.2. Minat dan Bakat

Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, guru sebagai tenaga pendidik harus mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai prestasi. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan mencapai prestasi belajar yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat belajar, motivasi belajar, kecemasan belajar, kebiasaan belajar, tingkat kecerdasan dan kemampuan awal. Sedangkan faktor eksternal adalah lingkungan (Faisal R. Dongoran & Vira Yulia Syaputri : 2022) . Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi saat proses pembelajaran) maupun non akademis (keterampilan organisasi, pengembangan kepribadian, dan lain-lain) Belajar ataupun bekerja pada bidang-bidang yang diminati terlebih lagi didukung dengan bakat serta talenta yang sesuai, akan membawa gairah dan memberi kenikmatan dalam mempelajari atau menjalaninya. Sayangnya seringkali anak murid memilih suatu jurusan atau bidang studi karena terbawa dan ikut teman-temannya, atau memilih bidang yang sedang populer, tanpa sempat mencerna lebih dahulu dan memahami bidang yang akan dipelajari nantinya dan berkelanjutan di sekolah lanjutan berikutnya.

Mengembangkan minat dan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

a. Pengertian Bakat

Dalam aktivitas sehari-hari istilah bakat seringkali diinterpretasi secara berbeda-beda, seperti misalnya untuk menggambarkan kemampuan intelektual yang tinggi, minat yang menonjol, potensi, kemampuan yang diperoleh karena diturunkan dari orang tua, dan lain lain.

Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut. Untuk bisa terealisasi bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik. Dalam kenyatannya, bakat atau *nature* sering diartikan sebagai talenta, yakni kemampuan tertentu yang unik, kecakapan, *gift* (anugerah) yang dimiliki seseorang. Pengertian ini mengalami perkembangan signifikan dengan munculnya pengertian menurut **Gallup** (2001:71) bahwa bakat merupakan pola pikir, perasaan dan perilaku yang berulang-ulang dan dapat meningkatkan produktivitas.

Sehubungan dengan cara berfungsinya, Cowly (2010:16) menyatakan ada 2 jenis bakat :

1. Kemampuan pada bidang khusus (talent) misalnya bakat musik, melukis, bernyanyi, dll.
2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang teknik arsitek.

Bakat bukanlah merupakan trait atau sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat. Misalnya dalam bakat musik terdapat kemampuan membedakan nada, kepekaan akan keserasian suara, kepekaan akan irama dan nada. Bakat baru muncul atau teraktualisasi bila ada kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan, sehingga mungkin saja terjadi seseorang tidak mengetahui dan tidak mengembangkan bakatnya sehingga tetap merupakan kemampuan yang laten.

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya justru lebih baik. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sebagai bawaan sejak lahir. Slameto (2010:34) jenis-jenis bakat antara lain sebagai berikut:

1. Bakat umum, merupakan kemampuan yang berupa potensi dasar yang bersifat umum, artinya setiap orang memiliki,
2. Bakat khusus, merupakan kemampuan yang berupa potensi khusus, artinya tidak semua orang memiliki misalnya bakat seni, pemimpin, penceramah, olahraga. Selanjutnya Slameto (2010) selain itu bakat khusus yang lain, yaitu :

1. Bakat Verbal. Bakat tentang konsep-konsep yang diungkapkan dalam bentuk kata-kata.
2. Bakat Numerikal. Bakat tentang konsep-konsep dalam bentuk angka.
3. Bakat Skolastik. Kombinasi kata-kata (logika) dan angka-angka. Kemampuan dalam penalaran, mengurutkan, berpikir dalam pola sebab-akibat, menciptakan hipotesis, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik, pandangan hidupnya umumnya bersifat rasional. Ini merupakan kecerdasan para ilmuwan, akuntan, dan pemrogram komputer.
4. Bakat Abstrak. Bakat yang bukan kata maupun angka tetapi berbentuk pola, rancangan, diagram, ukuran-ukuran, bentuk-bentuk dan posisi-posisinya.
5. Bakat mekanik. Bakat tentang prinsip-prinsip umum IPA, tata kerja mesin, perkakas dan alat-alat lainnya.
6. Bakat Relasi Ruang (spasial). Bakat untuk mengamati, menceritakan pola dua dimensi atau berfikir dalam 3 dimensi. Mempunyai kepekaan yang tajam terhadap detail visual dan dapat menggambarkan sesuatu dengan begitu hidup, melukis atau membuat sketsa ide secara jelas, serta dengan mudah menyesuaikan orientasi dalam ruang tiga dimensi. Ini merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin.
7. Bakat kecepatan ketelitian klerikal. Bakat tentang tugas tulis menulis, ramu-meramu untuk laboratorium, kantor dan lain-lainnya.

8. Bakat bahasa (linguistik). Bakat tentang penalaran analistis bahasa (ahli sastra) misalnya untuk jurnalistik, stenografi, penyiaran, editing, hukum, pramuniaga dan lain-lainnya.

b. Pengertian Minat

Menurut Slameto (2010:54) minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Sadirman (2011:85) minat memberi pengertian minat sebagai aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu dimana ia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi.

Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat untuk hal tersebut atau hal yang berkaitan dengan bidang yang akan ditekuni. Tanpa minat untuk hitung menghitung, seseorang tidak akan berkembang menjadi seorang ahli matematika. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian secara tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauan, rasa ketertarikan, keinginan, dan kesenangan. Slameto (2010:67) ciri umum minat ialah adanya perhatian yang besar, memiliki harapan yang tinggi, berorientasi pada keberhasilan, mempunyai kebanggaan, kesediaan untuk berusaha dan mempunyai pertimbangan yang positif. Minat dapat dikatakan sebagai dorongan

kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya.

Keberadaan minat merupakan faktor utama bagi pengembangan bakat karena tanpa minat, bakat tidak akan berdayaguna. Artinya, minat yang tinggi akan membuat diri seorang akan mampu melakukan sesuatu sekalipun tidak berbakat, sebaliknya berbakat tanpa minat akan sulit mengembangkan bakat tersebut. Karena itu, ketika seorang mengenali dan memahami bakat, tumbuhkanlah dan peliharalah minat agar bakat yang dimiliki punya terjaga. Minat bisa diciptakan, tetapi bakat merupakan bawaan yang tidak bisa kita ciptakan dengan tiba-tiba. Semua orang bisa melakukan hal yang sama dengan kita, tetapi yang berbakat bisa menghasilkan kualitas yang lebih baik. Untuk memahami bakat dan minat memang bukan masalah gampang karena tidak hanya menyangkut masalah banyaknya teori dan tes untuk mengenali bakat dan mengukur minat kita. Lebih dari itu, ada yang sangat penting untuk kita pahami yakni bagaimana mengembangkan bakat dan minat itu untuk sebuah prestasi kehidupan karena tidak semua orang mampu memaksimalkan bakatnya, sekalipun ia telah mengenali dan mengetahuinya.

Jadi, dapat disimpulkan minat ialah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Sadirman (2011:67) jenis-jenis minat :

- (1) Minat vokasional merujuk pada bidang-bidang pekerjaan, diantaranya (a) Minat profesional, yakni minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial, (b) Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan,

akuntansi, kesekretariatan dan lain-lain, (b) Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain-lain; (2) minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain-lain.

2.1.3. Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Setiap anak memiliki kelebihan dan talenta yang sebagian sudah bisa tampak atau ditenggarai pada usia dini. Namun tidak jarang pula masih ada kemampuan dan bakat lain yang baru muncul di usia remaja atau bahkan pada periode perkembangan lebih lanjut. Usia remaja merupakan periode perkembangan dengan keinginan tahu yang tinggi, khususnya untuk berbagai area yang berkaitan dengan kehidupan remaja. Cowly (2010:19) beberapa hal yang perlu dilakukan guru untuk mengembangkan minat dan bakat adalah :

1. Sejak usia dini cermati berbagai kelebihan, keterampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada siswa.
2. Bantu siswa meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya
3. Kembangkan konsep diri positif pada siswa
4. Perkaya siswa dengan berbagai wawasan, pengetahuan serta pengalaman di berbagai bidang dan program sekolah
5. Usahakan berbagai cara untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar dan menekuni bidang keunggulannya serta bidang-bidang lain yang berkaitan.
6. Tingkatkan motivasi siswa untuk mengembangkan dan melatih kemampuannya.

7. Stimulasi siswa untuk meluaskan kemampuannya dari satu bakat ke bakat yang lain.
8. Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan siswa
9. Sediakan dan fasilitasi sarana bagi pengembangan bakat.
10. Dukung anak untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.
11. Jalin hubungan baik serta akrab antara orang tua / guru dengan siswa

Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, Slameto (2010:31) diperlukan beberapa faktor berikut (1) Stimulasi. Faktor stimulan bakat dan minat bisa internal atau eksternal. Stimulan yang utama ialah kesadaran akan potensi diri, belajar dan terus belajar, konsentrasi dan fokus dengan kemampuan atau kelebihan diri, (2) Berusahalah untuk kreatif dengan mencari inspirasi. Kreativitas akan menuntun jalan siswa menuju pengenalan dan pemahaman bakat, menumbuhkembangkan minat, (3) Peliharalah kejujuran dan ketulusan. Ketika bakat itu disertai dengan minat yang kuat, maka bakat itu akan berkembang lebih pesat dan berkualitas. Bakat itu akan mengundang kerinduan untuk melakukannya kembali, seperti energi yang mensuplai kebutuhan.

Suryobroto (2005:87) menjelaskan bahwa “menemukan bahwa bakat yang terlahir dalam diri seseorang pada suatu saat akan timbul sebagai suatu kebutuhan, dan perlu mendapatkan perhatian serius”. Karena itulah, bakat perlu perhatian serius dan jangan dianggap remeh. Bila bakat seorang siswa diperhatikan dengan serius, akan sangat baik demi kemajuan masa depannya. Apalagi bila siswa dibimbing pengembangan bakatnya di sekolah. Sebagai guru yang bertanggung

jawab untuk perkembangan bakat siswa. Harus mengetahui hal apa saja yang perlu diperhatikan untuk pengembangan bakat anak. Suryobroto (200: 89) berikut ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bakat siswa:

1. Perhatian. Setiap individu adalah unik karena itu setiap bakat perlu memperoleh perhatian khusus. Sistem pendidikan yang menggunakan pola penyeragaman kurang baik untuk digunakan. Cernatilah berbagai kelebihan, ketrampilan dan kemampuan yang tampak menonjol pada siswa.
2. Motivasi. Bantu siswa dalam meyakini dan fokus pada kelebihan dirinya agar siswa lebih percaya diri. Dan tanamkanlah rasa optimis kepada mereka bahwa mereka bisa mencapainya.
3. Dukungan. Dukungan sangat penting bagi siswa, selalu beri dukungan terhadap mereka dan yakinkan mereka untuk tekun, ulet dan latihan terus menerus. Selain itu dukunglah siswa untuk mengatasi berbagai kesulitan dan hambatan dalam mengembangkan bakatnya.
4. Pengetahuan. Perkaya siswa dengan berbagai wawasan, pengetahuan, serta pengalaman di bidang tersebut.
5. Latihan. Latihan terus menerus sangat baik untuk perkembangan bakat siswa agar bakat yang dipunya oleh siswa lebih matang. Alangkah baiknya bila siswa diikutsertakan dengan ekstra kurikuler atau beri kegiatan yang lebih agar siswa bisa terus latihan dengan bakatnya tersebut.

6. Penghargaan. Berikan penghargaan dan pujian untuk setiap usaha yang dilakukan siswa.
7. Sarana. Sediakan fasilitas atau sarana yang menunjang dengan bakat siswa.
8. Lingkungan. Lingkungan juga ikut mempengaruhi perkembangan bakat siswa. Karena itu usahakan anak selalu dekat dengan lingkungan yang mendukung bakat siswa.
9. Kerjasama. Kerja sama antara orang tua, guru maupun siswa sangat diperlukan mengingat waktu siswa di sekolah hanya sedikit dan waktu yang siswa luangkan di rumah lebih banyak.
10. Teladan yang baik. Mengingat sikap siswa yang selalu meniru, maka teladan yang baik sangat diperlukan.

Pengembangan minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik, karena itu guru berkewajiban untuk menumbuhkan minat belajar siswanya.

Semiawan, dkk (1984:56) yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Memahami kebutuhan anak didik dan berupaya melayani kebutuhan mereka.
2. Jangan memaksa anak didik untuk tunduk pada kemauan guru.
3. Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu.
4. Menjelaskan kegunaan materi pelajaran untuk masa yang akan datang.
5. Menghubungkan materi pelajaran dengan peristiwa yang kontekstual.

Semiawan, dkk (1984:65) faktor-faktor yang mendukung pengembangan bakat dan minat diantara faktor (1) internal dan (2) eksternal.

1. Faktor Internal. Beberapa diantaranya :

- a. Faktor bawaan (genetik). Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya. Faktor hereditas sebagai faktor pertama munculnya bakat. Dari segi biologi, bakat sangat berhubungan dengan fungsi otak. Bila otak kiri dominan, segala tindakan dan verbal, intelektual, sequensial, teratur rapi, dan logis. Sedangkan otak kanan berhubungan dengan masalah spasial, non verbal, estetik dan artistik serta atletis
- b. Faktor kepribadian. Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

2. Faktor Eksternal, diantaranya faktor lingkungan. Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terbagi atas : (1) Lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak

memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak, (2) Lingkungan sekolah. Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif, (3) Lingkungan sosial. Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.

Menurut Cowley (2010:157) terdapat perbedaan dan persamaan. Bakat dan minat, bakat dan minat ialah tidak sama dimana bakat sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih. Sedangkan minat adalah gejala psikis yang muncul dalam diri seseorang dan direalisasikan dengan perasaan senang dan menimbulkan perhatian yang khusus terhadap sasaran, sehingga seseorang cenderung berupaya untuk mencapai sasaran tersebut. Jadi untuk melihat reaksi dari gejala psikis tersebut dapat dipastikan dari sikap, perilaku, atau motivasi yang dimiliki oleh seseorang dalam beraktivitas. Sedangkan persamaan diantara bakat dan minat ini yaitu perlu adanya pengembangan melalui belajar agar kemampuan dan keinginan yang ada dapat menjadi sesuatu yang nyata. Jadi tidak hanya sebatas kemampuan dan keinginan saja. Melainkan adanya kemajuan atau bentuk nyata dari apa yang dimiliki dan apa yang diminati. Jika hal tersebut diasah, maka akan menjadi sesuatu yang bermanfaat sekali untuk diri sendiri maupun lingkungan. Namun, apabila tidak

diasah, maka hanya menjadi bakat dan minat yang terpendam. Tidak akan membuahkan hasil yang lebih dari hanya sekedar kemampuan dan keinginan saja.

Dalam usaha pengembangan bakat dan minat anak, pendidikan atau sekolah hendaknya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anak untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Untuk membantu perkembangan potensi pada manusia, maka proses pendidikan sangatlah penting, baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya. Dalam konteks pendidikan di sekolah, usaha-usaha yang dapat dilakukan melalui proses belajar mengajar, baik secara intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan pada anak, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Salah satu ciri ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua bakat remaja atau siswa-siswi yang dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka maupun olah raga dibidang karate maupun seni tari adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Melalui partisipasinya dalam kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensinya.

2.1.4 Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Istilah kurikulum (curriculum) berasal dari kata curir (pelari) dan curere (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari start sampai finish untuk memperoleh medali/penghargaan (Lilik Hidayat Pulungan : 2023) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Kebijakan Kemendikburistek terkait kurikulum nasional akan dikaji ulang pada 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran.

Merujuk pada kondisi dimana pandemi COVID-19 yang menyebabkan banyaknya kendala dalam proses pembelajaran di satuan Pendidikan yang memberikan dampak yang cukup signifikan. Kurikulum 2013 yang digunakan pada masa sebelum pandemi menjadi satu satunya kurikulum yang digunakan satuan pendidikan dalam pembelajaran. Masa pandemi 2020 s.d. 2021 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat (Kur-2013 yang disederhanakan) menjadi rujukan kurikulum bagi satuan pendidikan. Masa pandemi 2021 s.d. 2022 Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak (SP) dan SMK Pusat Keunggulan (PK).

Pada masa sebelum dan pandemi, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan penggunaan Kurikulum 2013 kemudian Kurikulum 2013 disederhanakan menjadi kurikulum darurat yang memberikan kemudahan bagi satuan pendidikan dalam mengelola pembelajaran jadi lebih mudah dengan substansi materi yang esensial. Kurikulum Merdeka di SP/SMK-PK menjadi angin segar dalam upaya perbaikan dan pemulihan pembelajaran yang diluncurkan pertama kali tahun 2021.

Pemulihan pembelajaran tahun 2022 s.d. 2024, Kemendikburistek mengeluarkan kebijakan bahwa sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran, begitu juga Kurikulum Darurat yang merupakan modifikasi dari Kurikulum 2013 masih dapat digunakan oleh satuan pendidikan tersebut. Kurikulum Merdeka sebagai opsi bagi semua satuan pendidikan yang di dalam proses pendataan merupakan satuan pendidikan yang siap melaksanakan Kurikulum Merdeka.

Tahun 2024 menjadi penentuan kebijakan kurikulum nasional berdasarkan evaluasi terhadap kurikulum pada masa pemulihan pembelajaran. Evaluasi ini menjadi acuan Kemendikburistek dalam mengambil kebijakan lanjutan pasca pemulihan pembelajaran.

2.1.5. Manajemen Pengembangan Minat Dan Bakat

Manajemen merupakan cara untuk mengatur atau bahkan untuk mengelola sesuatu agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal, dan juga untuk dapat

menuntaskan pekerjaan secara maksimal (Amini, dkk : 2023). Pengembangan dan pembinaan bakat yang sesuai dengan minatnya sangat penting, karena tidak mudah bagi siswa untuk menonjol dalam semua bidang ilmu yang ia pelajari, tetapi akan mudah menonjol bagi anak jika ia belajar dalam mata pelajaran tertentu atau bidang tertentu yang ia senangi. Pendidikan akan berhasil jika ada keserasian antara kecenderungan dengan minatnya, antara pembawaan dengan pandangannya. Siswa yang cenderung (bakat) dalam bidang sastra, syair, dan tulis menulis, akan sulit menonjol dalam bidang ilmu ukur, ilmu eksak, dan kedokteran.

Berkenaan dengan pengembangan bakat dan minat siswa, seorang manajer pendidikan (kepala sekolah) juga harus mengerti bahwa tingkat kecerdasan (bakat) setiap siswa berbeda-beda, begitu juga dengan minatnya. Oleh karena itu, dalam mengelola kegiatan pembinaan bakat dan minat siswa, kepala sekolah dan guru harus benar-benar memperhatikan kajian minat siswa-siswanya dan menjadikannya sebagai dasar dalam menentukan spesialisasi jenis kegiatan yang akan diselenggarakan, agar siswa dapat mencapai hasil yang maksimal. Menurut Sefrina (2013:29) prosedur pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di sebuah lembaga pendidikan, yakni melalui perencanaan dengan tahap identifikasi terhadap bakat siswa, penyeleksian, pengorganisasian terhadap bakat dan minat siswa, yang dilanjutkan dengan pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa, sehingga dalam proses kegiatan tidak terlepas dari serangkaian prosedur pengembangan bakat dan minat siswa, serta evaluasi yang diterapkan.

Terkait dengan tujuan manajemen yang bersinggungan dengan produktivitas, dalam hal ini adalah siswa yang dibina bakat dan minatnya. Sefrina (2013:37) bentuk kegiatan pembinaan bakat dan minat yang dapat diselenggarakan lembaga pendidikan di sekolah secara umum meliputi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Munandar (2010:45) selain bentuk-bentuk kegiatan tersebut, untuk pembinaan siswa berbakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah dan guru dapat melakukannya melalui bentuk-bentuk kegiatan pembinaan anak-anak berbakat. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh sekolah sehubungan dengan pengelolaan kegiatan pembinaan bakat dan minat dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler diantaranya : 1) Mendata dan menyeleksi siswa yang akan mengikuti tiap kegiatan dengan teliti dan cermat; 2) Menentukan petugas, pelatih, pembina atau penanggung jawab dari tiap sub kegiatan yang benar-benar berpotensi; 3) Malaksanakan setiap kegiatan dengan administrasi yang rapi dan tertib (misalnya ada daftar hadir), mengatur pembagian waktu dan tempatnya dengan baik serta menyediakan fasilitas yang diperlukan; 4) Memberi penghargaan dan honorarium yang layak/memadai pada tiap petugas/pembina/pelatih atau penanggung jawab kegiatan tersebut, supaya mereka merasa senang melaksanakan tugasnya; 5) Memonitor setiap kegiatan tersebut supaya tetap berjalan sesuai dengan ketentuan dan tidak terjadi penyimpangan, baik dalam hal program maupun perilakunya; 6) Mengembangkan terus kemampuan atau potensi pelatih, pembina, guru yang bertugas pada tiap kegiatan agar kemampuannya terus berkembang sesuai kebutuhan; 7) Memberi kesempatan

dan penghargaan kepada para siswa tiap kegiatan untuk menunjukkan tiap kemampuan yang telah dimilikinya pada waktu/event tertentu.

2.2. Kerangka Konseptual

Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk menggali dan mengembangkan bakat anak. Hal ini karena sedikit sekali orang tua yang sadar akan pentingnya mendeteksi dan mengembangkan bakat anak. Mayoritas mereka adalah menyerahkan sepenuhnya masa depan anak mereka kepada sekolah. Sekolah harus menyadari realitas ini, sebab sumber daya manusia bangsa Indonesia secara keseluruhan masih di bawah standar dari negara-negara maju. Sehingga peran orang tua sangat minim dan cenderung apatis terhadap anaknya. Kesadaran mereka untuk menggali dan mengembangkan bakat anak sangat rendah. Maka sekolah harus bekerja keras untuk menanggulangi problem ini secara serius. Guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Untuk itu, pembelajaran hendaknya lebih diarahkan pada proses belajar kreatif dengan menggunakan proses berfikir divergen (proses berpikir ke macam-macam arah yang menghasilkan banyak alternatif penyelesaian) maupun proses berpikir konvergen (proses berpikir mencari jawaban tunggal yang paling tepat). Berpikir diasumsikan secara umum sebagai proses kognitif yaitu suatu aktivitas mental yang lebih menekankan penalaran untuk memperoleh pengetahuan (Zainal Aziz & Indra Prasetia : 2021). Dalam konteks ini guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang

menentukan segala-galanya bagi peserta didik. Sementara suasana kegiatan belajar mengajar yang menarik, interaktif, merangsang kedua belah otak peserta didik secara seimbang, memerhatikan keunikan tiap individu, serta melibatkan partisipasi aktif setiap peserta didik akan membuat sebuah potensi peserta didik berkembang secara optimal. Selanjutnya tugas guru adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan yang maksimal.

Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan bakat adalah adanya tanggung jawab lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik dimanapun diluar sekolahnya, adalah hal penting bagi setiap peserta didik untuk menemukan, setidaknya satu wilayah kemampuan. Demi hal ini maka peserta didik akan dengan semangat mengejar minat-minat dalam diri mereka. Dengan pengembangan bakat anak, anak menjadi sadar kekuatan dirinya, menjadi percaya diri terhadap kemampuannya serta berani mengekspresikan kemampuannya. Dengan pengembangan bakat juga anak bisa berkarya sendiri dan mampu berkolaborasi dengan orang lain. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Mengembangkan minat dan bakat bertujuan agar seseorang belajar atau dikemudian hari bisa bekerja di bidang yang diminatinya dan sesuai dengan kemampuan serta minat dan bakat yang dimilikinya sehingga mereka bisa mengembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Bakat biasanya bergandengan dengan minat. Minat adalah sebuah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang atau sesuatu faktor yang bisa menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara selektif yang bisa menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-lama akan mendatangkan keputusan dalam dirinya. Bakat dan minat harus dikelola atau dimanajemen dengan baik agar dapat tersalurkan secara maksimal terhadap hal yang disenanginya. Disamping itu, bakat dan minat yang besar terhadap suatu hal akan memberikan presentase peluang yang besar untuk perubahan dan keberhasilan pencapaian tujuan yang dimiliki oleh individu. Bakat dan minat ini sangat penting untuk mendorong individu menjadi lebih selektif dan ekspresif dalam menunjukkan suatu hal yang disenangi sehingga akan menimbulkan rasa puas akan hal tersebut. Bakat dan minat perlu dikembangkan dengan baik agar bakat dan minat tersebut membuahkan hasil yang berupa prestasi. Sehingga bakat dan minat ini perlu diwadahi oleh yang namanya pendidikan. Dan hal ini sesuai dengan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Tujuan pendidikan secara umum adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuan secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan

kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, semestinya sekolah memiliki manajemen yang baik dan mampu memfasilitasi siswanya untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimilikinya.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Hartanti (2008) membahas tentang Manajemen Pengembangan bakat dan Minat Siswa SMA Negeri 3 Malang dengan judul “Upaya Mengefektifkan Program Akselerasi dalam Rangka Pengembangan Potensi Siswa Berbakat Intelektual (studi kasus di MAN 3 Malang)”. Penelitian ini membahas tentang program akselerasi yang merupakan suatu program bagi siswa berbakat intelektual yang telah diaplikasikan di sekolah-sekolah dari tingkat dasar sampai menengah. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Al Bani (2014) tentang “Pengembangan Potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan pengembangan diri”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan diri yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya dengan mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya untuk menjadi pribadi yang seimbang antara jasmani dan rohani. Tesis Arini Estiastuti (2008) dengan judul “Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi (Studi Kasus di SD Negeri Sompok Semarang)”. Penelitian ini mengkaji tentang penyelenggaraan program akselerasi sangat penting karena dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa. Tesis Sattuang (2004) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Belajar Pendidikan Agama

Islam Pada Siswa SMU Negeri I Bangkala Kabupaten Jeneponto”. Penelitian ini mengkaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa SMU Negeri 1 Bangkala Kabupaten Jeneponto terhadap pelajaran pendidikan agama Islam, dan usaha-usaha yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam pada siswa tersebut.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hail penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi penelitian yang sudah ada dalam kajian pustaka ini menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini sehingga peneliti dapat memposisikan dirinya dengan baik agar tidak terjadi duplikasi penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Creswell (2015:45) bahwa rancangan dalam penelitian ini adalah kualitatif lapangan dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait dengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial. Penelitian kualitatif lapangan ini digunakan karena ada suatu permasalahan atau isu yang perlu dieksplorasi yang tidak mudah untuk diukur atau mendengarkan informasi samar. Sukmadinata (2010:99) studi kasus adalah penelitian yang memfokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Riset studi kasus ini dimulai dengan mengidentifikasi satu kasus yang spesifik, bertujuan untuk memahami dan mengilustrasikan kasus yang unik dan perlu dideskripsikan atau diperinci. Artinya peneliti akan menyelidiki secara cermat suatu program yaitu manajemen pengembangan minat dan bakat siswa (studi kasus di SD Negeri 023899 Binjai Timur).

Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebuah aktivitas secara intensif dan rinci. Dalam penelitian

ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahap-tahap penelitian. Menurut Moleong (2012: 127-148), ada empat tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajakan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahapan ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan.

3. 2 Subyek dan Obyek Penelitian

Peran peneliti sebagai Human Instrumen atau sebagai pengumpul data di SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai. Kehadiran peneliti sangat diperlukan pada penelitian kualitatif dikarenakan dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti melakukan penelitian dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Pengembangan minat dan bakat siswa dalam studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai Tahun Pelajaran 2022/2023, untuk memperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah dan mengolah data informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

3. 3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 023899 Binjai Timur di Jl. Bejomuna Kelurahan Timbang Langkat Kecamatan Binjai Timur. Dalam Pengembangan minat dan bakat siswa dalam studi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai Tahun Pelajaran 2022/2023 Adapun jadwal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022/2023								
		Sep	Okt	Nop	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan judul									
2	Penulisan proposal									
3	Bimbingan proposal									
5	Seminar proposal									
6	Pengumpulan Data									
7	Analisis Data									
8	Penyusunan Laporan Tesis									
9	Laporan Tesis									

3.3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak yang berada di SD Negeri 023899 Binjai Timur. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokkan menjadi:

a. Sumber data primer. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi lapangan secara langsung dan wawancara dengan subjek penelitian. Data ini bersumber dari ucapan atau tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi atau pengamatan langsung pada objek selama penelitian di lapangan yang kemudian peneliti catat dalam bentuk catatan tertulis, rekaman, serta pengambilan foto. Data-data primer akan peneliti peroleh dengan teknik *purposive atau purposeful sampling*. Arikunto (2002:115) menjelaskan informan yang dipilih adalah orang-orang

yang berkompeten atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan fokus penelitian. Adapun informan tersebut meliputi: Kepala, Waka Kepala sekolah, Guru dan Siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur.

b. Sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah data-data pendukung atau pelengkap penelitian berupa dokumen-dokumen mendukung. Data ini bisa diambil dari tulisan atau berbagai paper yang berkaitan dengan judul tesis ini. Selain itu, peneliti menggali informasi dari alumni, orang tua, atau masyarakat sekitar. Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak yang berada di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Creswell (2007:212) data ialah informasi yang diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu yang digunakan untuk landasan dalam menyusun argumentasi yang logis menjadi fakta. Sedangkan fakta ialah kenyataan yang telah teruji kebenarannya secara empiric, antara lain melalui analisis data. Dalam pengumpulan data ini menggunakan teknik yang meliputi:

1. Teknik wawancara. Menurut Herdiansyah (2013:65) wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, artinya metode yang selaras dengan perspektif interaksionalisme simbolik, karena hal tersebut mungkinkah pihak yang diwawancarai untuk mendefinisikan dirinya sendiri

dan lingkungannya. Dalam hal ini responden ialah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Kesediaan reponden ini sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan dan keselarasan antara responden dan pewawancara. Dalam penelitian ini untuk menentukan subjek menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dan snowboling sampling. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Kepala sekolah SD Negeri 023899 Binjai Timur: upaya pengembangan bakat dan minat siswa yang menyangkut manajemen kegiatan ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler.
 - b) Guru pembina: yakni guru yang mengelola kegiatan ekstrakurikuler maupun non ekstrakurikuler, dan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa untuk mencapai prestasi akademik masuk di sekolah favorit.
 - c) Siswa SD yang mengikuti berbagai kegiatan sekolah atau ekstrakurikuler.
2. Observasi. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kejadian atau peristiwa yang terjadi serta perilaku para anggota sekolah selama berada di lokasi penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam

penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu di lapangan peneliti membuat “catatan”, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah menyusun “catatan lapangan”. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah kegiatan-kegiatan sekolah atau ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat siswa untuk tujuan masuk di perguruan tinggi favorit.

3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, buku, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.

Dalam penelitian ini, selain teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tertulis mengenai upaya pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler di sekolah. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data berupa sejarah berdirinya SD Negeri 023899 Binjai Timur, visi, misi, tujuan, letak geografis, struktur organisasi, daftar siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah.

3.6. Prosedur Analisis Data

Penelitian ini juga diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan pemahaman dari sebuah kasus mengenai pemberdayaan guru di Perguruan Tamansiswa Pematangsiantar. Peneliti juga akan mengamati secara berkala terhadap fenomena-fenomena yang terjadi terkait fokus penelitian ini baik yang tampak dari situasi serta kondisi objek penelitian yang informasinya dapat diperoleh dari berbagai informan dan dokumen pendukung lainnya.

Mengingat bahwa penelitian kualitatif menggunakan logika induktif, maka konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kejadian, peristiwa, dan fenomena yang ada di lapangan. Maka dari itu, antara proses pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini menjadi satu kegiatan yang integral dan sekaligus simultan. Peneliti akan mengikuti model Miles dan Huberman dalam melakukan analisis data. Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan, sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) analisis data kualitatif terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik pengumpulan data yang telah dilakukan, yaitu penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Semakin banyak data yang terkumpul, maka hasil penelitian yang didapat semakin bagus. Pengumpulan data akan peneliti lakukan sepanjang data masih diperlukan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang sudah dipilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumenter. Semua data itu dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang telah terkumpul dan mengambil data-data yang penting dan pokok serta membuang data yang tidak diperlukan supaya tidak tercampur dengan data yang pokok.

Semua data yang didapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi akan dikaitkan satu sama lain. Kemudian peneliti menganalisa dan memilah lagi data yang ada relevansinya dengan fokus penelitian untuk dijadikan lebih sederhana, demikian juga dengan data-data yang lain. Data yang telah

direduksi akan dikelompokkan dan disusun secara sistematis dan disesuaikan dengan dimensi permasalahan yang akan dicari jawabannya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya adalah tahap penyajian data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *chart* dan sejenisnya. Melalui penyajian data dalam bentuk *display*, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Penyajian data dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Menurut Miles dan Huberman dalam Imam Suparyogo dan Tobroni mengemukakan bahwa yang dimaksud penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti melakukan display data dalam penelitian ini dengan penyajian data melalui ringkasan-ringkasan penting dari data yang telah direduksi. Data yang terpilih kemudian disajikan oleh peneliti.

Setelah mendapatkan hasil reduksi data dari berbagai komponen permasalahan penelitian yang diangkat, maka dilakukan penyimpulan sementara untuk menggambarkan tentang permasalahan penelitian.

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah verifikasi yaitu memverifikasi data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diambil harus didukung oleh data-data yang valid dan konsisten, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang terpercaya (*credible*). Kesimpulan yang diperoleh merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal dan dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Kesimpulan yang diperoleh juga dapat berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan data yang valid dan berkualitas sebagaimana adanya, sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan juga memiliki kualitas tinggi dan baik. Apapun kesimpulan yang didapat, apakah kesimpulannya menjawab fokus penelitian awal atau tidak merupakan hal yang biasa, karena penelitian kualitatif lebih bersifat dinamis dan tidak statis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Sekolah Dasar 023899 Binjai Timur

Sekolah SD Negeri 028289 berdiri pada Tahun 1989 SK Pendirian: B 8461910 Tgl SK: 20 Maret 1989 terletak di Jl. Bejomuna kelurahan Timbang Langkat Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Lingkungan SD Negeri 023899 sangat asri banyak pepohonan sehingga suasananya sejuk dan aman karena dekat dengan asrama tentara. SD Negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1989. Pada waktu ini SD Negeri 023899 menggunakan kurikulum belajar SD 2013. SD Negeri 023899 memiliki kepala sekolah dengan nama Maisarah Harahap dan operator sekolah Yeni Andriani.

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 023899 Binjai Timur yang terletak di Jalan Petai Kelurahan Jati Utomo Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Sekolah Dasar 023899 Binjai Timur didirikan pada Tahun 1975. SK pendirian izin Operasional tanggal 6 Oktober 1975 Memiliki luas tanah 1.890 M2 dan luas bangunan 1.830 M2 dengan penerbitan sertifikat tanggal 20 Maret 1989 Lokasi SD Negeri 023899 jauh dari jalan raya dan lokasinya di daerah militer, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sekolah juga memiliki

struktur organisasi, secara umum struktur organisasi di sekolah SD Negeri 023899 Binjai Timur. Dengan Akreditasi A pada tahun 2021 No Sertifikat 999/BAN-SM/SK/2021.

Pada awal berdirinya, SD Negeri 023899 Binjai Timur bangunan hanya terdiri dari 6 kelas dan kegiatan hanya pagi saja. Setelah beberapa tahun siswa menjadi banyak dan ruang kelas kurang. Tahun 1990 ada bantuan dari Dana Alokasi Umum untuk membuat 2 kelas lagi. Sehingga ada 3 rombel perkelas dengan pararel masuk pagi dan masuk siang. Pada tahun 2022 ada renovasi kelas sehingga kelas menjadi lebih bagus lagi. SD Negeri 023899 Binjai Timur dengan Nomor Statistik 101076101005 dengan NPSN 10257823 Terkenal dengan Kota Rambutan dekat dengan Binjai Supermall.

Pada Tahun 2021 Menggunakan Kurikulum 2013 dan pada Tahun 2023 di kelas 1,2,4,dan 5 menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar dan pada kelas 3 dan 6 masih menggunakan Kurikulum 2013. Dengan 6 kelas rombongan belajar

2. Visi dan misi sekolah

a. Visi sekolah

Ketika mendirikan sebuah organisasi atau sekolah, maka terlebih dahulu sudah ditentukan apa yang menjadi target dan tujuan organisasi tersebut didirikan. Sebagai lembaga pendidikan SDN 023899 Binjai Timur memiliki visi dan

misi sebagai berikut: " *Mewujudkan sekolah yang berprestasi berdasarkan iman dan taqwa dan peduli lingkungan* "

b. Misi sekolah

c. **Misi :**

1. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien dan intensif agar siswa dapat berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menerapkan pendidikan yang berkarakter melalui nilai-nilai keagamaan
3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman, tertib dan mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan

SD Negeri 023899 Binjai Timur pernah dipimpin oleh 5 Kepala Sekolah, yaitu :

Table 4.1 Kepala sekolah yang pernah menjabat di SD Negeri 023899 Binjai

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Mangurna Arianja	1989-1994
2.	Roaming Simanjuntak	1994-2013
3.	Dra. Roslaini	2013-2015
4.	Dra. Dhania Nasution	2015-2017
5.	Maisarah Harahap	2017-sekarang

Table 4.2 Jumlah Siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur

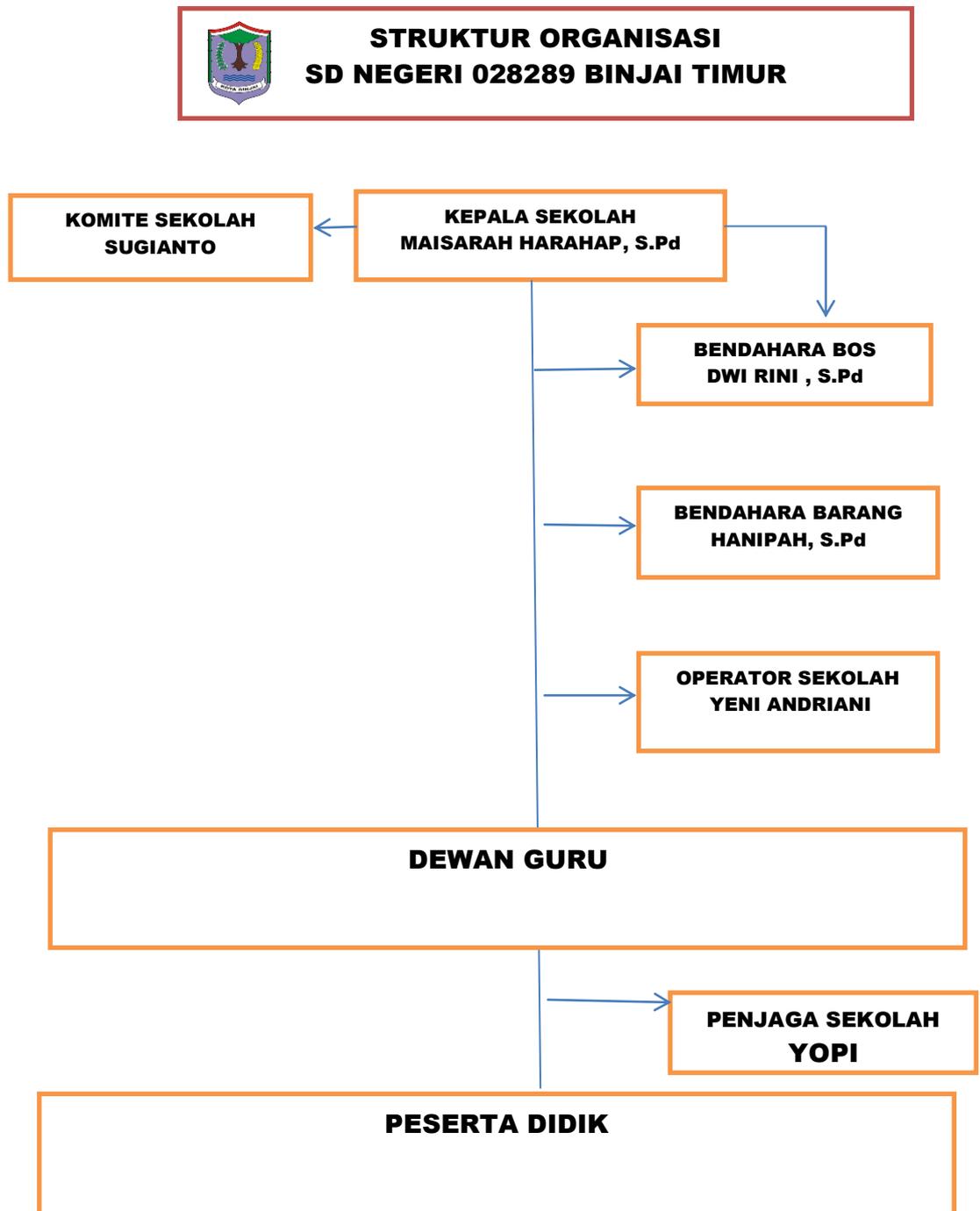
Kelas	Pada Bulan lalu		Keluar		Masuk		Keadaan Ak. Bulan		Jumlah	Jumlah Kelas Ada	A g a m a					
	L	P	L	P	L	P	L	P			Islam	Protes tan	Katholik	Hindu	Bud ha	Lain-lain
	I	12	6	-	-	-	-	12			6	18	1	17	1	-
II	11	7	-	-	-	-	11	7	18	1	17	1	-	-	-	-
III	8	12	-	-	-	-	8	12	20	1	20	0	-	-	-	-
IV	17	11	-	-	-	-	17	11	28	1	26	2	-	-	-	-
V	12	5	-	1	-	-	12	5	17	1	17	0	-	-	-	-
VI	5	11	-	-	-	-	5	11	16	1	16	0	-	-	-	-
JUMLAH	65	52	-	-	-	-	65	52	117	6	113	4	-	-	-	-

Table 4.3 Data Pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri 023899 Binjai Timur

No.	Nama Guru / Pegawai	L / K	T K K J B	NIP	Jaba tan	Aga ma	Tgl. Bl. Tahun Lahir	Ijazah Tertinggi Tahun
Ur ut								
1	MAISARAH HARAHAP,S.Pd	P	K	19670507 198601 2 004	KS	Islam	7- May- 1967	S1/200 8
2	MAROUNINA SIBORO , S.Pd	P	K	196507221 986102006	GK	KP	22- Jul- 1965	S1/200 8
3	HANIPAH, S.Pd	P	K	196811121 990092001	GK	Islam	12- Nov- 1968	S1/200 8
4	ESTER MAGDALENA ,S.Th.	P	K	198309292 009032008	GAK	KP	29- Sep- 1983	S1/200 6
5	DWI RINI ASTUTI S.Pd	P	K	19770423 2014062002	GK	Islam	23- Apr- 1977	SMA/1 995
6	EKARISTINA SARAGI,S.Pd	P	T K	19891016 2015032001	GK	KP	16- Oct- 1989	S1/201 2
7	JUNINDA PUSPASARI, S.Pd	P	K	19860616 201903 2 006	GK	Islam	16- Jun- 1986	S1/201 2

8	ALFI SAYHRI PULUNGAN, S.Pd	P	K	19870509 201903 2 003	GK	Islam	9- May- 1987	S1/201 1
9	YENI ANDRIANI, S.Pd	P	T K	-	OP	Islam	19- Aug- 1996	S1/201 8
10	DARA YUNITA SARI	P	T K	-	PERPUS	ISLA M	16- Jun- 2002	SMA/2 019
11	ANNISA, S.Pd	P	T K	-	GAI	ISLA M	18- Dec- 1998	S1/202 0
12	RIKA OKTAPIANA, S.Pd	P	T K	-	PJOK	KP	30- Oct- 1995	S1/201 7
13	LASMITA	P	T K	-	KEBERSI HAN	Islam	2- Feb- 1981	SD/199 3
14	WINDA PRAWITA SARI	L	T K	-	PJS	ISLA M	4- Aug- 1986	SMA/2 004

STRUKTUR ORGANISASI SDN 023899 Binjai Timur



3. Fasilitas Sekolah sebagai Sarana Pembelajaran

Sarana dan Prasarana yang dimiliki sekolah untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran sebagai berikut.

Sarana Prasana / Sarpras (5) di SDN 023899 Binjai Timur

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
3.	Ruang ibadah	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Lapangan olahraga	1	Baik
7	Ruang kelas	6	Baik

4.2 Temuan Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Temuan penelitian

Sebagaimana fokus penelitian ini yakni manajemen pengembangan minat dan bakat siswa. Fokus penelitian menganalisis aspek-aspek manajemen pengembangan minat dan bakat siswa di Sekolah Dasar 023899, untuk masuk dalam pengembangan bakat dan minat siswa dengan aspek-aspek (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) pengendalian (evaluasi).

1. Analisis Aspek Perencanaan Bakat dan Minat Siswa

Perencanaan secara umum merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang hendak di capai atau tujuan di masa depan dan juga untuk menentukan beragam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut. Pengertian perencanaan juga bisa diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang sudah terkoordinasi demi mencapai suatu tujuan tertentu dan juga dalam jangka waktu tertentu. Sehingga, dalam perencanaan akan terdapat berbagai kegiatan pengujian pada beberapa arah pencapaian, menganalisa seluruh ketidakpastian, menilai kapasitas, menentukan tujuan pencapaian, dan juga menentukan langkah dalam pencapaiannya.

Secara sederhana, pengertian perencanaan adalah suatu proses dalam berpikir secara logis dan pengambilan keputusan yang rasional sebelum melakukan berbagai tindakan yang hendak dilakukan. Hal ini akan membantu setiap pihak dalam memproyeksikan masa depannya dan memutuskan cara terbaik dalam menghadapi situasi yang akan terjadi di masa depan.

Perencanaan merupakan komponen yang penting sebelum melaksanakan kegiatan-kegiatan, karena itu perencanaan harus dilakukan oleh para guru sebelum melaksanakan kegiatan baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan akademik siswa

SD Negeri 023899 Binjai Timur. Tujuan dalam mengadakan kegiatan pengembangan minat dan bakat menyangkut kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler adalah : meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, minat, bakat, sikap, nilai dan keterampilan melalui pengembangan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang sempurna.

Perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilaksanakan pada setiap tahun pelajaran baru. Perencanaan minat dan bakat siswa terkhusus untuk jalur masuk perguruan tinggi dirumuskan oleh tim pimpinan sekolah beserta para guru. Sebagaimana dijelaskan oleh Kepala sekolah pada saat diwawancara,

Siswa yang memiliki prestasi menonjol dibandingkan dengan siswa yang lain. Siswa yang memiliki ciri ini biasanya terbiasa untuk mengikuti lomba-lomba, tekun menghadapi tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, jika mendapatkan tugas dari guru misalnya diberikan pekerjaan rumah (PR) akan selalu melaksanakan tugas, sering dipilih oleh teman-temannya untuk menjadi perwakilan mereka menjadi ketua kelas dan mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, belajar mengajar di kelas akan lebih cenderung vokal dibandingkan teman-temannya dan memiliki rasa sosial yang tinggi sehingga ketika melihat teman-temannya ada yang merasa kesulitan dalam belajar, ia akan merasa terpanggil untuk membantu mengajari teman-temannya, memiliki fisik yang sehat, senang dengan kegiatan yang bisa mengeluarkan keringat, seperti olah raga, pramuka, dan beberapa kegiatan lain yang memerlukan fisik yang kuat. (

Ibu Maysarah Harahap, S.Pd)

Dalam menggali bakat siswa dengan melihat kemampuan intelektual di atas rata-rata, kreativitas dan pengikatan diri terhadap tugas serta motivasi. Lain halnya yang diungkapkan oleh pembina kegiatan pramuka dalam mengidentifikasi bakat dan minat siswa dilakukan dengan cara mengamati perkembangan belajar siswa dalam kegiatan pembinaan,

Sehingga dengan demikian akan memperlihatkan bakat mereka. Dalam mengenali bakat dan minat siswa yang dilakukan oleh SD Negeri 023899 Binjai Timur. Selain menggunakan angket dan juga melakukan pengamatan terhadap kelakuan siswa dalam kelas, di sekolah dan ketika bermain dengan melihat ciri-ciri umum yang dimiliki siswa tersebut.

Pengembangan bakat dan minat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilakukan dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Guru SD Negeri 023899 Binjai bahwa:

Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Kalau kegiatan ekstra dilakukan di luar jam pelajaran dengan jadwal khusus hari Jum'at dan Sabtu, sedangkan intra kurikuler dilakukan saat pembelajaran dengan menyisipkannya dalam pelajaran.⁴⁰

Senada dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum dan Penanggungjawab ekstrakurikuler bahwa: "Kami melakukan kegiatan dengan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, yang disesuaikan dengan jadwal yang ada.

Bentuk tahapan dalam pengembangan bakat dan minat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur, sebagai berikut:

1) Identifikasi tujuan

Dalam rangka mewujudkan misi sekolah, SD Negeri 023899 Binjai Timur mengidentifikasi dari masing-masing kegiatan, baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Tujuan kegiatan intrakurikuler adalah membentuk siswa yang mempunyai keunggulan dibidang akademik maupun agama serta dapat mengimplementasikannya dalam bidang akademik.

2) Proses penyeleksian

SD Negeri 023899 Binjai Timur melakukan proses penyeleksian baik dari jenis kegiatan yang akan dikembangkan, pendidiknyapun maupun siswanya. Untuk kegiatan-kegiatan yang akan dikembangkan, kepala sekolah melakukan seleksi pada awal tahun pelajaran bersama guru setelah mengevaluasi kegiatan tahun lalu. Selain itu pendidiknyapun juga diseleksi, jika dari pihak sekolah tidak ada guru yang berkompeten dalam suatu bidang, maka diambilkan guru dari luar.

3) Pengorganisasian

Kepala madrasah maupun guru pembina menentukan tugas masing-masing personil. Kepala sekolah memberikan tugas kepada guru pembina sesuai dengan bidangnya, demikian juga guru pembina menentukan tugas masing-masing siswa sesuai bakat yang dimilikinya.

Selain itu untuk mengembangkan bakat anak juga melakukan beberapa cara dalam mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didiknya dengan cara:

- a) Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan eksploitasi.
- b) Memberikan sarana dan prasarana yang memadai bagi pengembangan bakat dan minat.
- c) Menciptakan lingkungan yang kondusif.
- d) Mengikutsertakan anak pada berbagai perlombaan.
- e) Memberikan semangat pada siswa apabila siswa tersebut mengalami kegagalan.

2. Analisis Aspek Pelaksanaan Pengembangan Minat dan Bakat

Setiap peserta didik memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditimbulkan karena besar kecilnya potensi yang mereka warisi, hasil latihan, pengalaman, dan pendidikan. Minat adalah Minat adalah sebuah dorongan yang menyebabkan individu tertarik pada obyek tertentu seperti pelajaran, pekerjaan, benda, dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik, dan menjadi sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Sedangkan bakat merupakan kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu bimbingan,

Pada hakikatnya, program tahunan kegiatan-kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa direncanakan pada rapat kerja awal tahun juga, dan yang membuat keputusan adalah kepala sekolah beserta guru. Beberapa kegiatan yang dicantumkan dalam program tersebut, berdasarkan pada kebutuhan dan keinginan

dari pihak sekolah, orang tua, masyarakat dan siswa. Hasil analisis dilapangan bahwa perencanaan bakat dan minat siswa dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa cara yang dilakukan SMA Tamansiswa Pematangsiantar untuk mengenali bakat yang dimiliki siswa dilakukan dengan pengamatan yang cermat dalam waktu yang lama yakni dengan melihat hasil belajar siswa pada bidang tertentu, misalnya bidang IPA, Matematika, Bahasa atau Sosial. Dengan melihat hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jelas arah dari bakat siswa untuk bisa bersaing dan pengiriman melalui jalur prestasi.
2. Dilakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa, yakni untuk melihat minat dan bakat yang dimiliki siswa. Angket diberikan pada saat siswa mulai masuk sekolah awal tahun pelajaran. Dengan menggunakan angket merupakan cara yang mudah yang dapat membantu guru dalam mencari bakat murid-murid secara umum, walaupun tidak banyak manfaatnya untuk mengetahui berapa kuatnya bakat itu dan tingkat perhatiannya dalam berbagai segi kegiatan yang bermacam-macam.

Hasil penelusuran di lapangan, pada SD Negeri 023899 Binjai Timur terdapat beberapa kegiatan yang mendukung proses pengembangan diri (bakat

minat) serta proses pengembangan prestasi akademik siswa, diantaranya yaitu :

1. Kegiatan Rutin. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara terjadwal, diantaranya yaitu :
 - a. Upacara Pelaksanaan upacara di SD Negeri 023899 Binjai Timur berlangsung pada hari senin pagi dan dimulai pukul 07.30 hingga selesai. Upacara di SD Negeri 023899 Binjai Timur dikembangkan untuk siswasiswa yang berbakat dalam kepemimpinan terkhusus dalam tim Paskibraka. Kegiatan upacara dimana siswa wajib hadir semua dan juga dihadiri para seluruh guru dan kepala sekolah. Upacara berlangsung di halaman sekolah dengan hikmat dan berkonsep musyawarah mufakat. Di dalam upacara tersebut disampaikan hasil belajar dalam satu minggu dan menyampaikan target belajar yang akan dicapai untuk minggu depannya.
 - b. Musyawarah/Diskusi. Musyawarah atau diskusi siswa dilaksanakan setiap hari sabtu dan di mulai habis dhuhur yang diikuti oleh masing-masing guru kelas dan guru bidang studi, mulai dari kelas I – kelas VI. Kegiatan ini dibimbing oleh kepala sekolah. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam bermusyawarah, mengambil keputusan dan keterampilan berargumentasi. Selain itu kegiatan ini untuk konsolidasi siswa.
 - c. Hari besar dan Pentas seni. Hari besar dan pentas seni SD Negeri 023899 Binjai Timur, biasa para siswa siswi menyebutnya dilakukan pada tanggal-tanggal jatuhnya hari-hari besar nasional, seperti kemerdekaan RI pada 17 Agustus, hari sumpah pemuda, dan hari guru di SD Negeri 023899 Binjai Timur.

2. Kegiatan Spontan. Kegiatan spontan adalah kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus. Kegiatan spontan di SD Negeri 023899 Binjai Timur diantaranya yaitu Dari awal siswa masuk sudah diberi pemahaman tentang agama, bahwa siswa secara otomatis untuk memberikan salam, senyum, sapa kepada sesama teman dan kepada guru serta kepala sekolah sebagai bentuk penghormatan dan upaya saling menghargai kepada orang lain. b. Siswa juga sangat diwajibkan untuk berpikir kreatif dan menyampaikan ide-ide cemerlang saat musyawarah atau rapat pembahasan kegiatan tertentu. Ide-ide tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, bakat minat dan memaksimalkan untuk berkarya. c. Di dalam proses belajar, pembahasan materi dan sesi diskusi sering terjadi silang pendapat yang menyebabkan perselisihan, untuk itu siswa diminta spontan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar semua kembali menjadi baik seperti sedia kala.

3. Kegiatan Keteladanan.

Kegiatan keteladanan bagi SD Negeri 023899 Binjai Timur adalah konsep kegiatan yang lebih berfokus pada rohani atau ketaatan beribadah, oleh karena itu kegiatan keteladanan yang dilaksanakan di sekolah ini adalah sebagai berikut : a. Sholat Berjamaah. Para siswa selesai melakukan belajar pukul 12.20 siang, setelah itu siswa melakukan sholat dzuhur berjamaah di masjid yang letaknya berdekatan dengan sekolah. Sholat ini dilaksanakan oleh semua siswa siswi dan diawasi oleh beberapa

guru. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyatukan para siswa agar tercipta kekhusyukkan dalam beribadah. b. Kegiatan Kultum. Setelah melakukan sholat dzuhur berjamaah, siswa melaksanakan kultum (kuliah tujuh menit) secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan kegiatan kultum ini para siswa melaksanakan dakwa agama yang diikuti oleh seluruh siswa yang dibimbing dan dipandu oleh guru agama dan guru-guru lainnya.

Larangan membuli. Pihak sekolah melarang keras para siswanya untuk saling membuli sesama teman. Hal itu bertujuan untuk melatih siswa agar Saling menyanyangi sesama teman. Selain itu guru juga memberikan wacana tentang bahaya membuli, sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan baik buruknya jika membuli.

Menurut guru kelas V, menjelaskan bahwa cara mengembangkan bakat dan minat di sekolah dilakukan dengan mengadakan ekstrakurikuler bahwa: Ekstrakurikuler sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasikan nilai-nilai atau berbagai aturan agama serta norma-norma social, baik lokal, nasional, maupun global. Tujuannya adalah untuk membentuk insan yang paripurna serta kemampuan akademik siswa untuk pembentukan siswasiswa berprestasi. Ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka....Peranan yang signifikan

dan strategis ekstrakurikuler di sekolah untuk menggali dan mengembangkan minat dan bakat siswa untuk kejenjang pendidikan lanjutan. (Wawancara, 9 september 2022, pukul 10.15 wib).

Berdasarkan wawancara di atas, dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di SMA Tamansiswa Pematangsiantar dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan intrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan yang diterapkan di sekolah meliputi pemerdayaan kemampuan dan keterampilan, kegiatan membaca, pengadaan lomba-lomba;
2. Kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan bakat dan minat yang dilakukan meliputi literasi, pramuka, , majalah dinding, kesenian, dan olahraga dan kegiatan kelas Sain (IPA, Matematika) .

Keinginan dan kemampuan siswa akan menjadi sia-sia apabila dibiarkan, maka diperlukan pengembangan minat dan bakat untuk menjadi suatu kekuatan atau kecakapan skill tertentu. Pengembangan minat dan bakat merupakan upaya yang dilakukan peserta didik untuk mengeksplor minat dan bakat melalui kegiatan supaya minat dan bakat tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru kelas V sebagai berikut:

Pengembangan minat bakat itu upaya mengembangkan minat dan bakat yang ada dalam peserta didik melalui mengeksplor melalui berbagai kegiatan sehingga anak mampu memiliki minat dan bakat menjadi sesuatu yang lebih dari standar.” (Wawancara, 9 September 2022, pukul 10.15 wib). Meningkatkan kemampuan siswa. Siswa disini memiliki banyak kemampuan yang luar biasa, jadi perlu ditingkatkan kemampuannya. (Wawancara, 9 September 2022, pukul 10.15 wib) Ungkapan di atas dilakukan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan untuk mengembangkan kesenangan anak lebih dari pada umumnya dengan harapan dapat mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut: Pelaksanaan pengembangan minat bakat adalah cara sekolah menyediakan apa yang menjadi kesenangan anak, dengan melatih anak dan memancing bakat anak supaya berprestasi melalui wadah yang menjadi kesenangan anak-anak. (Wawancara, 9 September 2022, Pukul 10.00 wib).

Pernyataan Kepala Sekolah di atas diperkuat oleh pernyataan salah seorang guru Ibu Maisarah, S.Pd sebagai berikut: Pelaksanaan melatih anak, memancing bakat anak itu supaya bisa berprestasi. Dan demikian urusannya dengan non akademis, supaya anak anak itu kejiwaannya ataupun psikologinya itu tertampung. Otomatis kita perlu mewadahnya melalui pelaksanaan pengembangan belajar, misalnya belajar seni dan bahasa terkhusus bahasa Inggris dan Jerman. (Wawancara, 10 September 2022, Pukul 11.00 wib).

Berdasarkan dari berbagai hasil wawancara di atas pelaksanaan pengembangan minat bakat merupakan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Wadah kegiatan untuk menampung minat dan bakat siswa sangatlah perlu diadakan, karena menjadi modal awal membentuk siswa dengan mengetahui jati dirinya, menyadarkan mereka sebenarnya keinginan dan kemampuan apa yang mereka miliki. Melalui wadah kegiatan tersebut mereka juga tidak terjerumus dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan akibat lingkungan di sekitar mereka karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut: Pentingnya pengembangan minat dan bakat di sekolah supaya siswa dapat lebih berprestasi kemudian tidak menjadi anak yang baik, misalkan tidak membuli, anak kita disibukkan otomatis tidak ada ke arah mainmain. Urgensi adanya pengembangan minat bakat yaitu melengkapi kemampuan mereka, meskipun siswa kurang dalam bidang akademisnya, tetapi karena non akademisnya kita wadah dan kita kembangkan maka ya bisa mengangkat dan membantu mereka untuk berprestasi. Pelaksanaan pengembangan minat dan bakat di sekolah penting sekali, salah satunya tadi sudah saya bilang jadi salah satu bakat. Urgensinya untuk melengkapi bukannya malah mengurangi siswa tapi melengkapi kemampuannya, meskipun dia

kurang dalam bidang akademisnya (Wawancara, 9 September 2022, Pukul 10.00 wib).

Pernyataan di atas sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah bahwa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah untuk mengembangkan minat dan baat yang peserta didik miliki supaya bakat mereka menjadi bakat yang lebih dari pada bakat pada umumnya. wadah menampung minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Bakatnya dikembangkan supaya bakat yang mereka miliki. menjadi bakat yang tidak biasa. Mereka menjadi handalan. Pernyataan ini menyatakan bahwa ekstrakurikuler dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik, pengembangan tersebut dapat terjadi karena dilatih ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat diketahui bahwa prosedur untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak luar sekolah adalah:

- a. Adanya surat masuk dari pihak penyelenggara kegiatan, baik ditujukan langsung kepada Kepala Sekolah maupun pihak ekstrakurikuler lainnya.
- b. Pembuatan proposal kegiatan yang diketahui oleh Pembina Ekstrakurikuler, Koordinator Eksstrakurikuler .
- c. Keikutsertaan kegiatan tersebut minimal disetujui oleh Pembina ekstrakurikuler dan diketahui oleh Kepala Sekolah.

- d. Persiapan yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler serta koordinator ekstrakurikuler meliputi rapat koordinasi, latihan dan anggaran.
- e. Laporan kegiatan setelah kegiatan selesai.

3. Analisis Aspek Pengawasan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa

Dalam sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh SD Negeri 023899 Binjai Timur dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat yaitu pemantauan setiap bidang yang dilakukan oleh guru yang diangkat sebagai koordinator ekstrakurikuler serta penilaian perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan pembimbing ekstrakurikuler sebagai berikut: Menilai siswa oleh guru bidang yang diekskutkan atau pelatihnya, dimana pengawasa dibawah kordinasi saya beserta guru kordinator bidang studi yang diekskutkan. Untuk pengawasan, kita ada koordinator ekstrakurikuler, lewat koordinator ekstrakurikuler yang memantau jalannya kegiatan ekstrakurikuler, termasuk tentang keaktifan dari para pelatih, namanya sistem kan gitu. (Wawancara, 9 September 2022, Pukul 10.15 wib).

Ungkapan di atas menyatakan bahwa yang memantau jalannya ekstrakurikuler mulai dari pelaksanaan hingga pembinanya yaitu koordinator ekstrakurikuler, yakni para guru bidang studi yang di

ekstrakurikulerkan. Selain memantau, guru dan koordinator ekstrakurikuler juga terjun langsung ke lapangan mendampingi peserta didik ketika berkegiatan.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan guru sebagai salah satu koordinator ekstrakurikuler sebagai berikut: Kepala sekolah memberikan amanah kepada saya sebagai kordinator, mengurus program minat dan bakat. Kadang-kadang saya mendampingi siswa dalam berbagai kegiatan-kegiatan di dalam maupun di luar sekolah. (Wawancara, 10 Januari 2021, Pukul 11.00 wib).

Dalam hal penilaian peserta didik tidak luput dari presensi peserta didik yang dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler dalam setiap pertemuan pelatihan. Keaktifan peserta didik mempengaruhi nilai ketika dilakukan pelaporan di akhir semester. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Kita tidak melupakan absen kehadiran peserta, karena itu menjadi salah satu penilaian ketika di rapor. Absensi sendiri dilakukan sendiri oleh pembina tiap bidang, karena pembina yang bertemu dan melatih langsung dengan peserta. Evaluasi dilakukan setiap akhir semester . Evaluasi ini dilakukan antara guru pelatih dan para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Sementara dalam penilaian dari ekstrakurikuler dimasukkan ke dalam rapot siswa. (Wawancara, 9 September 2022, Pukul 10.00 wib).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa dokumentasi daftar presensi siswa lengkap dengan nilai dan deskripsi perkembangan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler selama satu semester.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa pengawasan dan penilaian dari program ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester yang dimasukkan pada nilai rapot siswa sebagai acuan dalam pengukuran terhadap hasil pengembangan bakat dan minat siswa. Dengan adanya penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai langkah pengembangan bakat dan minat pada masa yang akan datang. Dengan demikian, pengawasan dan evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan anggota ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minatnya pada bidang akademik maupun non akademik di SD Negeri 023899 Binjai Timur. Keberhasilan dalam mengembangkan bakat dan minat ini menjadi tolak ukur untuk upaya pengembangan bakat dan minat ke depannya. Keberhasilan dalam mengembangkan bakat dan minat dapat dilihat berbagai upaya salah satunya yaitu dari keberhasilan sekolah dalam mengirim siswa-siswa berprestasi masuk Perguruan Tinggi Negeri.

4. Dampak Manajemen Pengembangan Minat dan Bakat Siswa Dampak positif dari program pengembangan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler di SD Negeri 023899 Binjai Timur, secara tidak

langsung menanamkan nilai-nilai positif kepada siswanya, seperti nilai religius, nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai cinta tanah air, nilai menghargai prestasi, dan nilai tanggung jawab. Sebagaimana wawancara yang peneliti dengan guru Kelas VI:

Pada kenyataan kegiatan pengembangan minat dan bakat yang telah dijalankan di sekolah memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa terkhusus dalam kemampuan dan keterampilan yang sifatnya dasar, serta prestasi akademik siswa terkhusus siswa-siswa yang tertampung di Perguruan Tinggi. (Wawancara, 10 September 2022, Pukul 11.00 wib).

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa dampak positif dari program pengembangan minat dan bakat (ekstrakurikuler) secara langsung pada kemampuan akademik dan prestasi siswa, secara tidak langsung menimbulkan suatu perasaan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat juga bahwa siswa tamatan SD Negeri 023899 Binjai Timur dapat mendaftar ke SMPN 1.

4.2.2 Pembahasan

Peserta didik dapat dipahami sebagai orang yang mempunyai usaha untuk menumbuh kembangkan potensinya dengan menempuh sebuah pendidikan. Oleh sebab itu setiap orang ingin mendapatkan layanan pendidikan yang setimpal.

Dengan kemampuannya seperti minat dan bakat supaya dapat menumbuhkembangkan dirinya dengan maksimal juga memiliki kemampuan untuk mendapatkan pembelajaran. Dalam berbagai jenjang, peserta didik punya beberapa sebutan yakni peserta didik. Untuk mengembangkan kualitas sekolah, maka membutuhkan manajemen yang baik pula dalam mengembangkan peserta didik. Pada dasarnya meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah adalah salah satu upaya berkelanjutan dan bertahap demi tercapainya sebuah harapan sekolah untuk menjadikan peserta didik yang bermutu ataupun berkualitas. Hakikatnya fungsi sekolah sebagai lembaga pendidikan yaitu memunculkan dan menjadikan disiplin ilmu yang baik juga luas. Lingkup ini tentunya melibatkan “stakeholders” seperti orangtua, pendidik dan pengambil kebijakan di tingkat sekolah.

Berdasarkan data temuan penelitian yang telah di uraikan di atas, terkait dengan pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat di SD Negeri 023899 Binjai Timur dalam aspek manajemen terdapat 3 tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (actualiting) dan pengawasan (controlling). Namun dalam pelaksanaan manajemen pengembangan bakat dan minat yang dilakukan di SD Negeri 023899 Binjai Timur semua prinsip-prinsip atau fungsi-fungsi manajemen seperti yang diutarakan telah dilakukan secara baik dan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan sumber daya manusia yang ada.

Proses manajemen mengembangkan bakat dan minat siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan yaitu perencanaan program pada awal tahun pelajaran, tahap pelaksanaan pengembangan bakat dan minat, serta tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan bakat dan minat.

Kajian penelitian ini secara khusus mengangkat tentang manajemen pengembangan minat dan bakat siswa menyangkut pelaksanaan ekstrakurikuler di SD Negeri 023899 Binjai Timur yang berorientasi pada kegiatan penunjang akademik meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Ekstrakurikuler SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai, yang berorientasi pada target tercapaiannya lulusan yang tertampung dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri sejak tahun 2017 yang bermula dari adanya kepekaan dari para guru dalam melihat bakat dan minat yang dimiliki oleh para siswanya.

Hasil temuan dilapangan bahwa perencanaan bakat dan minat siswa dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan diawali dengan mengenali ataupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Beberapa cara yang dilakukan SD Negeri 023899 Binjai Timur untuk mengenali bakat yang dimiliki siswa dilakukan dengan pengamatan yang cermat dalam waktu yang lama yakni dengan melihat hasil belajar siswa pada bidang tertentu, misalnya bidang IPA, Matematika, seni. Dengan melihat hasil belajar

siswa dapat diketahui dengan jelas arah dari bakat siswa untuk bisa bersaing dan pengiriman melalui jalur prestasi.

2. Pengembangan minat dan bakat dilaksanakan berdasarkan pengelompokan kemampuan. Pengelompokan berdasarkan kemampuan diperuntukkan bagi siswa berbakat (yang akan masuk pembinaan siswa berprestasi), yang mana pengelompokan ini berdasarkan didasarkan atas kemampuan prestasi belajar siswa, di mana siswa yang berprestasi menjadi prioritas pembinaan masuk perguruan tinggi jalur minat dan bakat. Dalam menentukan pengelompokan ini, SD Negeri 023899 Binjai Timur, menggunakan dua cara, yaitu sebagai berikut:
 - a. Siswa asal SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai dikumpulkan menjadi satu. Tujuan dari sistem ini ialah agar lulusan dari SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai tidak merasa jenuh belajar kembali di Taman Siswa Pematang Siantar. Sistem ini berlaku jika memenuhi kuota. Namun apabila tidak memenuhi kuota maka ditambah dengan siswa baru asal sekolah lain. Akan tetapi siswa yang dari sekolah lain dilihat backgroundnya terlebih dahulu.
 - b. Pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan dilihat dari Nilai Ujian Sekolah, yakni siswa yang memiliki Nilai raport tinggi akan mendapatkan prioritas untuk pengembangan.

3. Pengelompokan berdasarkan Bidang Studi. Pengelompokan berdasarkan bidang studi di sebut juga dengan kemampuan dalam mata pelajaran.

Pelaksanaan pengembangan bakat dan minat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilakukan melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan intrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan yang diterapkan di sekolah meliputi pemerayaan kemampuan dan keterampilan, kegiatan literasi, pengadaan lomba-lomba;
2. Kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan ini bentuk pengembangan bakat dan minat yang dilakukan meliputi bina mental, pramuka, majalah dinding, kesenian, dan olahraga dan kegiatan kelas Sain (IPA, Matematika,)

Dalam sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh SD Negeri 023899 Binjai Timur dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat yaitu pemantauan setiap bidang yang dilakukan oleh guru yang diangkat sebagai koordinator ekstrakurikuler serta penilaian perkembangan peserta didik selama mengikuti kegiatan. Keberhasilan sebuah manajemen tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen yang menjadi dasar-dasar dan nilai-nilai pada manajemen itu sendiri.

Mengacu pada makna manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkondisian, dan pengontrolan sumber daya, maka fungsi kegunaan dari pada manajemen adalah untuk menggapai goal yang

diinginkan tersebut secara efektif dan efisien. Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari fungsi perencanaan. Perencanaan (Planning) adalah fungsi dasar atau fungsi fundamental manajemen, karena organizing, actuating, dan controlling pun harus terlebih dahulu direncanakan.

Perencanaan ditujukan pada masa depan yang penuh dengan ketidakpastian. Dampak perencanaan baru terasa pada masa yang akan datang. Agar resiko yang ditanggung relatif kecil, hendaknya segala kegiatan, tindakan, kebijaksanaan direncanakan terlebih dahulu. Perencanaan dihubungkan dengan masalah “memilih”, artinya memilih tujuan dan cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut dari beberapa alternatif yang ada. Tanpa alternatif perencanaanpun tidak ada. Perencanaan adalah kumpulan keputusan-keputusan. Planning adalah suatu proses untuk menentukan rencana (plan). Dengan kata lain perencanaan diproses oleh perencana (planner) dan hasilnya adalah rencana (plan). Rencana adalah dasar pengendalian, karena tanpa ada rencana, pengendalian tidak dapat dilakukan.

Perencanaan merupakan tindakan menetapkan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, apa harus dikerjakan, dan siapa yang mengerjakannya. Perencanaan sering juga disebut jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Meskipun keadaan masa depan yang tepat itu sukar diperkirakan karena banyak faktor di luar penguasaan manusia yang berpengaruh terhadap rencana, tetapi tanpa

perencanaan kita akan menyerahkan keadaan pada masa yang akan datang itu kepada kebetulankebetulan.

Oleh karena itu, perencanaan membutuhkan pendekatan rasional ke arah tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu, perencanaan membutuhkan data dan informasi agar keputusan yang diambil tidak lepas kaitannya dengan masalah yang dihadapi pada masa yang akan datang. Dengan demikian, perencanaan yang baik hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang. Di mana keputusan dan tindakan efektif dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktunya dikenal perencanaan tahunan atau rencana jangka pendek (kurang dari lima tahun), rencana jangka menengah atau sedang (5 – 10 tahun), dan rencana jangka panjang (di atas 10 tahun).

Sebagaimana perencanaan program minat dan bakat siswa yang diadakan di SD Negeri 023899 Binjai timur disusun pada saat rapat kerja, yang diikuti oleh tim guru bidang studi yakni bidang studi matematika, IPA dan IPS yang dilaksanakan awal tahun ajaran baru. Tim guru bidang studi mengadakan rapat kerja untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan di tahun ajaran baru. Adapun program tersebut antara lain: persiapan dan perencanaan untuk olimpiade atau perlombaan.

Untuk melaksanakan hasil perencanaan, maka perlu diadakan tindakantindakan kegiatan yang *actuating* (penggerakan). *Actuating* adalah salah satu fungsi manajemen yang sangat penting sebab tanpa fungsi ini, maka apa yang telah direncanakan dan diorganisir itu tidak dapat

direalisasikan dalam kenyataan. Pelaksanaan atau *actuating* merupakan salah satu fungsi manajemen dalam merealisasikan segenap tujuan, rencana, dan kegiatan-kegiatan yang tepat ditetapkan sebelumnya.

Pelaksanaan pengembangan minat bakat di SD Negeri 023899 Binjai Timur Kota Binjai dengan cara sekolah menyediakan wadah berupa kegiatan dan latihan sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa tersebut melebihi kemampuan pada umumnya. Wadah kegiatan untuk menampung minat dan bakat siswa sangatlah perlu diadakan, karena menjadi modal awal membentuk siswa dengan mengetahui jati dirinya, menyadarkan mereka sebenarnya keinginan dan kemampuan apa yang mereka miliki. Melalui wadah kegiatan tersebut mereka juga tidak terjerumus dengan kegiatan-kegiatan yang merugikan akibat lingkungan di sekitar mereka karena disibukkan dengan kegiatan-kegiatan positif. Pelaksanaan program minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dilaksanakan secara maksimal, mengembangkan potensi dan keinginan yang dimiliki oleh peserta didik. Pelaksanaannya melalui layanan-layanan berupa pembinaan di bidang akademik dalam ranah bakat umum (intelektual) dan juga di bidang non akademik dalam ranah bakat khusus.

Dalam sistem pengawasan yang dilaksanakan oleh SD Negeri 023899 Binjai Timur dalam kegiatan pengembangan minat dan bakat yaitu pemantauan setiap kegiatan dilakukan oleh guru dan koordinator ekstrakurikuler. Pengawasan ialah keseluruhan upaya pengamatan

pelaksanaan kegiatan operasional guna menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan atau (controlling).

Merupakan proses monitoring terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan sumber daya organisasi untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan tersebut akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Tujuan pengawasan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menghambat kegiatan, dan pengambilan tindakan koreksi yang di perlukan agar tujuan dapat tercapai. Memastikan apakah apa yang telah direncanakan dan di organisasikan dapat berjalan dengan baik

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian di atas, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

Dengan mengembangkan **Minat dan Bakat Siswa dalam studi Kurikulum Merdeka**, disimpulkan bahwa

1. Perencanaan pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur lebih meningkat.
2. Pengorganisasian pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan siswa sudah mampu mengembangkan minatnya sehingga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kurikulum merdeka.
3. Pengendalian (evaluasi) pengembangan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur sudah berjalan dengan baik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Melalui pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 023899 Binjai Timur, sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengintegrasikan teori dan praktik secara lebih baik. Sekolah juga memperoleh informasi terkini tentang kebutuhan seni dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa untuk mengembangkan seni peserta didik dan membantu siswa untuk mengembangkan diri secara holistik dan siap untuk tampil pada pentas seni dan lomba seni. Siswa SD Negeri 023899 Binjai Timur mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari di kelas ke dalam kehidupan sehari-hari agar dapat meningkatkan efektifitas siswa untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran merdeka belajar. Siswa akan merasa lebih termotivasi untuk berseni.

2. Implikasi Praktis

Pelaksanaan minat dan bakat siswa di SD Negeri 023899 Binjai Timur dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan kedinasan, dimana sekolah dapat memperoleh reputasi yang baik dalam melakukan workshop bersama gurur-guru di sekolah SD Negeri 023899 Binjai Timur. Siswa juga memperoleh keterampilan dan pengetahuan seni dalam pembelajaran kurikulum merdeka dan meningkatkan mutu sekolah melalui pengembangan bakat dan minat siswa.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian, diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain :

1. Disarankan kepada guru khususnya agar lebih antusias dalam pengembangan minat dan bakat siswa dalam pembelajaran kurikulum merdeka agar dapat lebih bermakna. Terlebih guru mampu mengembangkan dan mempunyai jiwa seni sebaiknya dikembangkan kepada peserta didik.
2. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian yang lebih baik lagi serta melibatkan orang tua siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Andin Sefrina, (2013). Deteksi Minat Bakat Anak. Yogyakarta: Media Pressindo
- Aldi Al Bani (2014). Pengembangan Potensi Bakat dan Minat Melalui Kegiatan Pengembangan Diri, Tesis, Universitas Negeri Makasar.
- Arini Estiastuti, (2008). Manajemen Pembelajaran Program Akselerasi (Studi Kasus di SD Negeri Sompok Semarang). Tesis. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. (2002) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2015) Penelitian Kualitatif dan Desain Riset, terj. Ahmad Lintang Lazuardi dkk. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cowley, S. (2010). Panduan Manajemen Perilaku Siswa. Erlangga. Jakarta
- Handoko, T. Hani. 2000. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: BPFEE.
- Hasibuan, M. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herdiansyah, Haris. (2013). Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif. Jakarta:Rajawali Pers.
- Hydra Artanti (2008). Upaya Mengefektifkan Program Akselerasi dalam Rangka Pengembangan Potensi Siswa Berbakat Intelektual (studi kasus di MAN 3 Malang). Tesis. Malang: Pascasarjana UIN Malang.

- Meilianawati. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin. *Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang*
- Milles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1994). *Qualitative Data Analisis: An Expanded Sourcebook. US: Sage Publication.*
- Muhaimin, dkk. (2010). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah. Jakarta: Kencana*
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Mullins, L.J. (2005). *Management and Organisational Behavior, Seven Edition. Essex: Pearson Education Limited.*
- Mulyasa, E. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi. Bumi Akasara, Bandung.*
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bumi Aksara. Jakarta.*
- Robbins, Stephen P. dan Mary Coulter. (2010). *Manajemen: Edisi kesepuluh. diterjemahkan Bob Sabran dan Devri Barnadi Putra. Jakarta: Erlangga.*
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta*
- Sattuang (2004). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa SMU Negeri I Bangkala*

- Kabupaten Jeneponto. (Tesis), Makasar: Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Semiawan, C ; Munandar, A.S.; Munandar, S.C.U. (1984). *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta : PT Gramedia
- Siagian, S.P. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto (2005). *Tata Laksana Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Steers, R.M. (1995). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga, Jakarta.
- Suwatno., Priansa, D.J. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia: dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2009). *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Utami Munandar (2010). *Anak-Anak Berbakat pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: Raja Rrafindo Persada
- Isman, dkk (2023) *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/pedagogy/index>
- Zainal Aziz & Indra Prasetia (2021). *Jurnal EduTech* Vol. 7 No. 1 Maret 2021
- Lilik Hidayat Pulungan (2023). *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*
- Faisal R. Dongoran & Vira Yulia Syaputri (2022). *Kolaborasi Multidisiplin Ilmu Untuk Bangkit Lebih Kuat di Era Merdeka Belajar*
- Amini, dkk (2023). *Journal of Administration and Educational Management* <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/ALIGNMENT/article/view/5075>

Profil Sekolah

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri 023899 Binjai Timur yang terletak di Jalan Bejomuna Kelurahan Timbang Langkat Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai. Sekolah Dasar 023899 Binjai Timur didirikan pada Tahun 1975. SK pendirian izin Operasional tanggal 6 Oktober 1975 Memiliki luas tanah 1.890 M2 dan luas bangunan 1.830 M2 dengan penerbitan sertifikat tanggal 20 Maret 1989 Lokasi SD Negeri 023899 jauh dari jalan raya dan lokasinya di daerah militer, meskipun demikian hal ini tidak mengganggu proses belajar mengajar. Sekolah juga memiliki struktur organisasi, secara umum struktur organisasi di sekolah SD Negeri 023899 Binjai Timur. Dengan Akreditasi A pada tahun 2021 No Sertifikat 999/BAN-SM/SK/2021.

Pada awal berdirinya, SD Negeri 023899 Binjai Timur bangunan hanya terdiri dari 6 kelas dan kegiatan hanya pagi saja. Setelah beberapa tahun siswa menjadi banyak dan ruang kelas kurang. Tahun ada bantuan dari Dana Alokasi Umum untuk membuat 2 kelas lagi. Sehingga ada 3 rombel perkelas dengan pararel masuk pagi dan masuk siang. Pada tahun 2022 ada renovasi kelas sehingga kelas menjadi lebih bagus lagi. SD Negeri 023899 Binjai Timur dengan Nomor Statistik 101076101005 dengan NPSN 10257823 Terkenal dengan Kota Rambutan dekat dengan Binjai Supermall.

Visi dan Misi Sekolah

Ketika mendirikan sebuah organisasi atau sekolah, maka terlebih dahulu sudah ditentukan apa yang menjadi target dan tujuan organisasi tersebut didirikan. Sebagai lembaga pendidikan SDN 023899 Binjai Timur memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi : " *Mewujudkan sekolah yang berprestasi berdasarkan iman dan taqwa dan peduli lingkungan "*

Misi :

1. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, efisien dan intensif agar siswa dapat berprestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Menerapkan pendidikan yang berkarakter melalui nilai-nilai keagamaan
3. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman, tertib dan mengembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan. SD Negeri 023899 Binjai Timur pernah dipimpin oleh 5 Kepala Sekolah, yaitu

No.	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1.	Mangurna Arianja	1989-1994
2.	Roaming Simanjuntak	1994-2013
3.	Dra. Roslaini	2013-2015
4.	Dra. Dhanita Nasution	2015-2017
5.	Maisarah Harahap	2017-sekarang

Table 4.2 Jumlah Siswa SD Negeri 023899 Binjai

Kelas	Pada Bulan lalu		Keluar		Masuk		Keadaan Ak. Bulan		Jumlah	Jumlah Kelas Ada	A g a m a					
	L	P	L	P	L	P	L	P			Islam	Protes tan	Katholik	Hindu	Bud ha	Lain-lain
	I	12	6	-	-	-	-	12			6	18	1	17	1	-
II	11	7	-	-	-	-	11	7	18	1	17	1	-	-	-	-
III	8	12	-	-	-	-	8	12	20	1	20	0	-	-	-	-
IV	17	11	-	-	-	-	17	11	28	1	26	2	-	-	-	-
V	12	5	-	1	-	-	12	5	17	1	17	0	-	-	-	-
VI	5	11	-	-	-	-	5	11	16	1	16	0	-	-	-	-
JUMLAH	65	52	-	-	-	-	65	52	117	6	113	4	-	-	-	-

Table 4.3 Nama-nama guru SD Negeri 028289 Binjai Timur

No.	Nama Guru / Pegawai	L / K	T K K J B	NIP	Jaba tan	Aga ma	Tgl. Bl. Tahun Lahir	Ijazah Tertinggi Tahun
Ur ut								
1	MAISARAH HARAHAP,S.Pd	P	K	19670507 198601 2 004	KS	Islam	7- May- 1967	S1/200 8
2	MAROUNINA SIBORO , S.Pd	P	K	196507221 986102006	GK	KP	22- Jul- 1965	S1/200 8
3	HANIPAH, S.Pd	P	K	196811121 990092001	GK	Islam	12- Nov- 1968	S1/200 8
4	ESTER MAGDALENA ,S.Th.	P	K	198309292 009032008	GAK	KP	29- Sep- 1983	S1/200 6
5	DWI RINI ASTUTI S.Pd	P	K	19770423 2014062002	GK	Islam	23- Apr- 1977	SMA/1 995
6	EKARISTINA SARAGI,S.Pd	P	T K	19891016 2015032001	GK	KP	16- Oct- 1989	S1/201 2
7	JUNINDA PUSPASARI, S.Pd	P	K	19860616 201903 2 006	GK	Islam	16- Jun- 1986	S1/201 2
8	ALFI SAYHRI PULUNGAN,	P	K	19870509 201903 2	GK	Islam	9- May-	S1/201 1

	S.Pd			003			1987	
9	YENI ANDRIANI, S.Pd	P	T K	-	OP	Islam	19- Aug- 1996	S1/201 8
10	DARA YUNITA SARI	P	T K	-	PERPUS	ISLA M	16- Jun- 2002	SMA/2 019
11	ANNISA, S.Pd	P	T K	-	GAI	ISLA M	18- Dec- 1998	S1/202 0
12	RIKA OKTAPIANA, S.Pd	P	T K	-	PJOK	KP	30- Oct- 1995	S1/201 7
13	LASMITA	P	T K	-	KEBERSI HAN	Islam	2- Feb- 1981	SD/199 3
14	WINDA PRAWITA SARI	L	T K	-	PJS	ISLA M	4- Aug- 1986	SMA/2 004



PEMERINTAHAN KOTA BINJAI
DINAS PENDIDIKAN KOTA BINJAI
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 023899
Jl. BEJO MUNA KEL. TIMBANG LANGKAT KEC. BINJAI TIMUR



SURAT REKOMENDASI

Nomor : 422/029/07/07//2023

Kepada
Yth. Orang Tua/Wali Peserta didik
SDN 023899 Binjai Timur
Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam Rangka mengembangkan potensi peserta didik bidang akademik dan non akademik, maka sekolah menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri/ Ekstrakurikuler.

Peserta didik diperkenalkan maksimal memilih dua kegiatan Ekstrakurikuler dengan pilihan sebagai berikut :

1. PRAMUKA
2. KARATE
3. SENI TARI
4. TAHFIZS

Pendaftaran Ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan mengisi format pendaftaran yang tersedia, dan akan dikumpulkan paling lambat hari senin 31 juli 2023.

Orang tua dan peserta didik memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat siswa kami berharap orang tua dapat bekerja sama untuk terus memotivasi anak didik kami untuk mengikuti Ekstrakurikuler dengan disiplin dua tanggung jawab.

Dengan pemberitahuan ini kami sampaikan kepada orang tua peserta didik kami atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Binjai, 03 Juli 2023
Kepala SD Negeri 023899

MAISARAH HARAHAHAP, S.Pd
NIP. 19670507 198712 2 004

**FORMULIR PENDAFTARAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SDN 023899 BINJAI TIMUR**

Nama Peserta :

Tanggal Lahir :

Kelas :

No. Hp :

Jenis Ekstrakurikuler :

PRAMUKA

KARATE

SILAT

SENI TARI

TAHFIDZ

*Ket : Centang Jenis Ekstrakurikuler yang dipilih

Binjai, Juli 2023

Orang tua siswa

(.....)

FOTO KEADAAN SDN 023899 BINJAI TIMUR



Halaman SDN 023899



Ruang Kantor



Ruang UKS



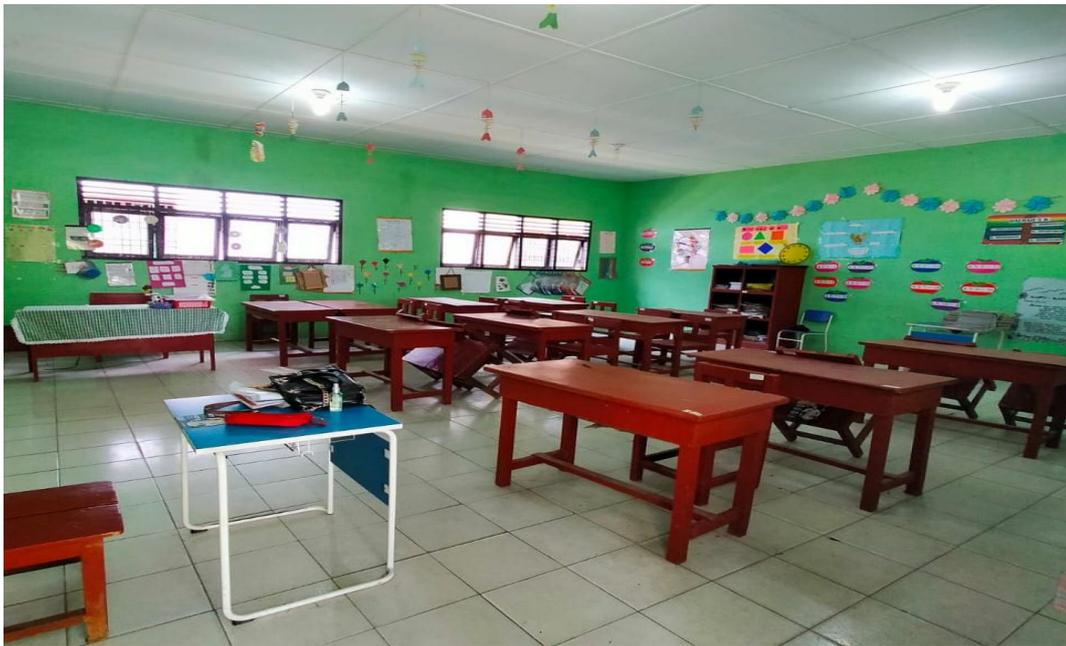
Ruang Kelas 1



Ruang Kelas II



Ruang Kelas III



Ruang Kelas IV



Ruang Kelas V



Ruang Kelas VI



DOKUMENTASI KEGIATAN EKSTRA KURIKULER SENI TARI





KEGIATAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA SDN 023899



KEGIATAN LITERASI SDN 023899



DOKUMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN SDN 023899



KEGIATAN SUPERVISI ADM KELAS I-VI (ENAM)



KEGIATAN SUPERVISI KELAS



KEGIATAN EVALUASI PEMBELAJARAN SDN 023899

